PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME, TEMAN SEBAYA, KECERDASAN EMOSIONAL, PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI KOTA KEBUMEN

SKRIPSI

Oleh:

Selvina Maulidya Rahayu

20312355

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME, TEMAN SEBAYA, KECERDASAN EMOSIONAL, PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI KOTA KEBUMEN

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Selvina Maulidya Rahayu

No. Mahasiswa: 20312355

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah in dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 23 Oktober 2024

Penulis,



(Selvina Maulidya Rahayu)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME, TEMAN SEBAYA, KECERDASAN EMOSIONAL, PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI KOTA KEBUMEN

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Selvina Rahayu Maulidya

No. Mahasiswa: 20312355

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 23 Oktober 2024

Dosen Pembimbing,



(**Noor Endah Cahyawati, S.E., M.Si.,**)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Nomor: 039/Ka.ProdiAkt/10/Prodi.Ak/US/X/2024

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2024/2025, hari Selasa, tanggal 05 November 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama	: SELVINA MAULIDYA RAHAYU
NIM	: 20312355
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Kebumen
Dosen Pembimbing	: Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

Anggota Tim : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA.

Yogyakarta, 05 November 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,

Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Kebumen

Disusun oleh : SELVINA MAULIDYA RAHAYU

Nomor Mahasiswa : 20312355

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 05 November 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

Penguji : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, kekuatan, kemudahan, kelancaran, rahmat, hidayah serta karunia-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW serta para sahabat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan judul **"Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional, Pendidikan Keuangan di Keluarga, dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Di Keluarga".**

Tugas akhir ini ditulis sebagai upaya memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, peneliti memahami bahwa tanpa bantuan, bimbingan, kritik, saran, dan dukungan dari berbagai pihak maka penyusunan tugas akhir ini tidak akan berjalan lancar dan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua penulis, **Bapak Evi Wahyudi** dan **Ibu Khanifah** yang selalu memberikan semangat, doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungan kepada penulis.
2. Adek kandung peneliti **Najwa Khaira Wilda** yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.

3. Dosen Pembimbing **Noor Endah Cahyawati, S.E., M.Si.,** yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, waktu, kritik, dan saran yang berguna kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
4. **Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D.**, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. **Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.**, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. **Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. **Mahasiswa dengan nim 20523025**, selaku teman seperjuangan peneliti yang telah menerima dan menemani dari semester awal hingga saat ini berjuang bersama, teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan membantu satu sama lain untuk menyelesaikan tugas akhir.
8. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi menjadi responden dengan mengisi kuesioner dan kepada seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu peneliti menyelesaikan tugas akhir ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 9

1.4 Manfaat Penelitian 9

1.5 Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA 12

2.1 Landasan Teori 12

2.1.1 *Theory of Planned Behavior* 12

2.1.2 Manajemen Keuangan Pribadi 14

2.1.3 Gaya Hidup Hedonisme 14

2.1.4 Teman Sebaya 15

2.1.5 Kecerdasan Emosional 15
2.1.6 Pendidikan Keuangan di Keluarga 16
2.1.7 Literasi Keuangan 17
2.2 Penelitian Terdahulu 18
2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian 22
2.3.1 Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 22
2.3.2 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 23
2.3.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa 24
2.3.4 Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa 25
2.3.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa 26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29
3.1 Desain Penelitian 29
3.2 Populasi dan Sampel 29
3.3 Definisi Operasional Variabel 30
3.4 Variabel Dependen 30
3.5 Variabel Independen 31
3.5.1 Gaya Hidup Hedonisme (X_1) 31
3.5.2 Teman Sebaya (X_2) 32
3.5.3 Kecerdasan Emosional (X_3) 32

3.5.4 Pendidikan Keuangan di Keluarga (X_4) 33
3.5.5 Literasi Keuangan (X_5) 34
3.6 Sumber Data 34
3.7 Teknik Pengumpulan Data 35
3.8 Teknik Analisis Data 36
3.8.1 Uji Statistik Deskriptif 36
3.8.2 Uji Kualitas Data 36
3.8.3 Uji Asumsi Klasik 37
3.8.4 Uji Hipotesis 38
3.9 Hipotesis Operasional 40
3.9.1 Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 40
3.9.2 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 40
3.9.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 40
3.9.4 Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 41
3.9.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Hasil Pengumpulan Data 42
4.2 Karakteristik Responden 42
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 42

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden 43
4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Perguruan Tinggi 44
4.3 Analisa Statistik Deskriptif 44
4.4 Analisis Statistik Deskriptif 48
4.4.1 Uji Validitas 48
4.4.2 Uji Reabilitas 49
4.5 Uji Asumsi Klasik 50
4.5.1 Uji Normalitas 50
4.5.2 Uji Multikolinearitas 51
4.5.3 Uji Heterokedasitas 52
4.6 Analisis Uji Hipotesis 53
4.6.1 Uji Regresi Linier Berganda 53
4.6.2 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t) 55
4.6.3 Koefisien Determinasi (*r square*) 57
4.7 Pembahasan 57
4.7.1 Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 58
4.7.2 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 59
4.7.3 Kecerdasan Emosional terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 59
4.7.4 Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 60

4.7.5 Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi . 61

BAB V PENUTUP 63

5.1 Kesimpulan 63

5.2 Keterbatasan 65

5.3 Saran 65

5.4 Implikasi Penelitian 66

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya 18

Tabel 3.1 Indikator Variabel Manajemen Keuangan Pribadi 31

Tabel 3.2 Indikator Variabel Gaya Hidup Hedonisme 31

Tabel 3.3 Indikator Variabel Teman Sebaya 32

Tabel 3.4 Indikator Variabel Kecerdasan Emosional 33

Tabel 3.5 Indikator Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga 33

Tabel 3.6 Indikator Variabel Literasi Keuangan 34

Tabel 4.1 Data Responden 42

Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin 43

Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Usia 43

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi 44

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif 45

Tabel 4.6 Kategori Skor Jawaban Responden 46

Tabel 4.7 Uji Validitas 48

Tabel 4.8 Uji Reabilitas 50

Tabel 4.9 Uji Normalitas 51

Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas 52

Tabel 4.11 Uji Heterokedasitas 53

Tabel 4.12 Regresi Linier Berganda 53

Tabel 4.13 Hasil Uji t 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep *Theory of Planned Behavior* 14

Gambar 2.2 Kerangka pemikiran 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 71

Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data 75

Lampiran 3 Hasil Output SPSS 95

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of a hedonistic lifestyle, peer influence, emotional intelligence, family financial education, and financial literacy on the personal financial management of students in Kebumen. This research employs the Theory of Planned Behavior (TPB). Data were collected from 150 student respondents from the 2020 cohort in Kebumen. Primary data were gathered using purposive sampling techniques and explained through a Likert scale. The results show that a hedonistic lifestyle, peer influence, emotional intelligence, family financial education, and financial literacy all have an impact on personal financial management. Financial literacy is the most dominant factor affecting personal financial management. This study highlights the importance of financial education from families and the development of students' emotional intelligence to improve their financial management, as well as the need to mitigate the influence of peer interactions.

Keywords: *hedonism lifestyle, peers, emotional intelligence, financial literacy, financial education in the family, personal financial management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup hedonisme, teman sebaya, kecerdasan emosional, pendidikan keuangan di keluarga, dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Kebumen. Penelitian ini menggunakan teori TPB. Data yang dikumpulkan sebanyak 150 responden mahasiswa yang berasal dari kota kebumen angkatan 2020. Dengan pengumpulaan data primer dengan teknik *purposive sampling* dan dijelaskan menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme, teman sebaya, kecerdasan emosional, pendidikan keuangan di keluarga, dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Literasi keuangan menjadi faktor paling dominan dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menunjukkan pentingnya edukasi keuangan dari keluarga dan pengembangan kecerdasan emosional mahasiswa untuk memperbaiki manajemen keuangan mereka, serta perlunya upaya untuk mengurangi dampak dari pergaulan dengan teman sebaya.

Kata Kunci: gaya hidup hedonisme, teman sebaya, kecerdasan emosional, literasi keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga, manajemen keuangan pribadi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern, mahasiswa cenderung lebih mudah terbuka terhadap hal-hal baru yang berpotensi dalam gaya hidup yang bernuansa kemewahan. Hal ini dipengaruhi antara lain lingkungan tempat tinggal, lingkungan kampus, serta lingkungan sosial di masyarakat. Selain itu, kemajuan teknologi yang berkembang pesat turut berperan dalam mendorong perubahan dalam kehidupan, terutama bagi mahasiswa. Akibatnya, banyak mahasiswa yang kesulitan manajemen keuangan pribadi. Mereka cenderung akan menjadi konsumtif karena mereka mengikuti standar hidup lingkungan. Hal ini disebabkan oleh tekanan sosial yang membuat mahasiswa untuk mengikuti gaya hidup yang konsumtif serta agar tetap mengikuti tren. Perilaku hidup boros dan sifat konsumtif ini juga terjadi di kota berkembang salah satunya Kebumen. Meskipun bukan kota yang metropolitan, Kebumen memiliki banyak pusat perbelanjaan, kafe, dan *outlet store* yang terus berkembang, yang turut mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif. Di tambah dengan munculnya pusat perbelanjaan yang semakin bertambah banyak, membuat taraf hidup masyarakat semakin bertambah pula.

Masa kuliah merupakan fase transisi dari remaja menuju dewasa, di mana individu memiliki kesempatan untuk membentuk kebiasaan yang lebih baik. Selain itu, periode ini juga menjadi langkah awal menuju kemandirian finansial.

Manajemen keuangan merupakan sebuah perencanaan, pengelolaan, dan pengaturan terhadap sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan finansial tertentu. Manajemen keuangan pribadi termasuk keterampilan penting yang seharusnya dimiliki mahasiswa, yang umumnya berada pada tahap transisi menuju kedewasaan finansial (Suryati dkk., 2023). Banyak yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan hanya perlu dilakukan setelah memasuki dunia kerja. Namun, sebaiknya hal ini dimulai sejak masa perkuliahan dimana mahasiswa mengalami kebebasan finansial untuk pertama kalinya. Ketidaktahuan dalam mengelola keuangan dapat berdampak buruk bagi stabilitas keuangan jangka panjang, sehingga penting untuk memahami berbagai elemen yang memengaruhi perilaku terhadap pengaturan manajemen keuangan (Santoso dkk., 2022).

Salah satu elemen tersebut adalah gaya hidup hedonisme yang seringkali menjadi tantangan utama dalam manajemen keuangan. Gaya hidup hedon mengutamakan pemenuhan keinginan materi dan kesenangan sesaat, sering kali mengarah pada pengeluaran yang tidak terkontrol, yang mengakibatkan masalah keuangan di masa mendatang (Rumianti, 2022). Gaya hidup yang hedonis ini diartikan sebagai proses kehidupan yang memfokuskan pada pencarian kebahagiaan dan kepuasan dari individu (Santoso dkk., 2022). Gaya hidup menggambarkan cara individu mengatur kehidupannya, mengelola keuangan, mengatur waktu dan peluang yang ada, serta bersosialisasi serta berinteraksi terhadap lingkungan (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Tingkat konsumsi yang semata-mata ditujukan untuk mencari kesenangan hidup dapat berdampak pada pengelolaan keuangannya (Suyanto dkk., 2024).

Teman sebaya merupakan faktor kedua yang berperan dalam membentuk perilaku seseorang untuk manajemen keuangan pribadinya. Karena adanya interaksi sosial yang intens dengan teman sebaya yang dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku konsumsi individu (Rosa & Listiadi, 2020). Mahasiswa juga akan cenderung memilih teman sebaya sebagai bagian dari kelompok sosialnya, yang dapat berdampak pada perilaku mereka dengan meniru tindakan orang-orang di sekitarnya (Adi Waluyo & Marlina, 2020). Mengingat mahasiswa menghabiskan banyak waktunya bersama teman-teman sebayanya, maka akan dipastikan bahwa mereka juga akan saling memberikan pengaruh satu sama lainnya (Krisdayanti, 2020). Jika perilaku konsumtif mendominasi lingkungan teman mereka, siswa akan cenderung mengikuti pola perilaku tersebut sehingga apabila adanya komunikasi yang baik mengenai aspek keuangan dengan teman sebayanya, dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan siswa untuk menjadi lebih baik pula (Cahyani & Rochmawati, 2021).

Dalam menghadapi tantangan yang muncul dalam kehidupan, mahasiswa diharuskan mempunyai kecerdasan emosional yang baik. Kecerdasan emosional juga memainkan peran penting dalam manajemen keuangan. Individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi lebih cenderung baik dalam mengatur dorongan emosional saat membuat keputusan finansial (Rumianti, 2022). Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan cenderung lebih efektif untuk menghadapi konflik dan menciptakan suasana yang lebih positif. Sebaliknya, mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang rendah dapat memberikan dampak negatif, dikarenakan individu tersebut cenderung kurang mampu membuat

keputusan secara rasional (Lestari Buia dkk., 2024). Kecerdasan emosional juga dapat meningkatkan ketelitian dalam pengelolaan keuangan pribadi dengan menekankan pada prioritas kebutuhan. Dengan memiliki kecerdasan emosional, individu dapat lebih baik dalam memahami, menilai, dan mengontrol emosinya sesuai dengan situasi yang dihadapi, yang pada gilirannya memberikan pengaruh positif terhadap pola hidup seseorang (Agustin, 2022).

Pendidikan keuangan dalam keluarga adalah aspek lain yang mempengaruhi kemampuan individu dalam manajemen keuangan pribadi, karena pendidikan yang diperoleh di rumah akan membentuk sebuah kebiasaan. Apabila pendidikan keuangan yang diterima dalam keluarga berkualitas, hal ini akan memberikan pengaruh positif terhadap manajemen keuangan (Suryati dkk., 2023). Pendidikan keuangan dalam keluarga berarti proses pendidikan yang diterima seseorang sejak awal untuk memperoleh berbagai pengetahuan dari orang tua secara berkelanjutan serta perkembangan perilaku dalam manajemen keuangan pribadi (Darmawan & Pratiwi, 2020). Pendidikan keuangan yang berkualitas mengenai pemahaman bagaimana mengelola uang, menabung, dan berinvestasi. Sehingga disimpulkan orang tua berperan besar untuk memberikan pengetahuan yang benar mengenai signifikansi manajemen keuangan (Rosa & Listiadi, 2020).

Salah satu Faktor lainnya yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan berarti kemampuan dalam memahami serta mengaplikasikan konsep-konsep keuangan dalam setiap kegiatan (Rahma & Susanti, 2022). Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan tinggi akan lebih efektif merencanakan keuangan, mengelola utang, dan mempersiapkan keuangan dengan lebih baik (Nur Aida & Rochmawati, 2022).

Pemahaman mengenai literasi keuangan memudahkan individu untuk lebih kompeten dalam merencanakan keuangan dan mengelola keuangannya di masa mendatang (Charles dkk., 2019)

Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, didapatkan indeks literasi keuangan sebesar 65,43%, sementara indeks inklusi keuangan berada di angka 75,02%. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan survei Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019, yang mencatat indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan mencapai 76,19%. Selama lima tahun terakhir, pemahaman keuangan masyarakat meningkat sebesar 27,4%, meskipun inklusi keuangan pernah mengalami penurunan dari nilai tertingginya yang tercatat pada tahun 2022 sebesar 85,10%.

Target inklusi keuangan sebesar 75% yang dipaparkan melalui Perpres Nomor 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) telah tercapai sejak 2019. Survei ini mencakup responden dari seluruh Indonesia, mempertimbangkan gender dan strata daerah. Daerah perkotaan memiliki indeks literasi keuangan pada tahun 2024 sebesar 69,71% serta tingkat inklusi keuangan mencapai 78,41%. Sementara itu, di daerah perdesaan, indeks literasi keuangan tercatat mencapai 59,25% dan inklusi keuangan mencapai 70,13%.

Berbagai faktor di atas yang berpotensi mempengaruhi manajemen keuangan pribadi muncul dari fenomena tersebut, termasuk gaya hidup yang hedonis, teman sebaya, kecerdasan emosional, pendidikan keuangan dalam keluarga, dan literasi keuangan. Manajemen keuangan ini dapat diartikan sebagai sebuah ilmu dalam

mengatur sumber daya keuangannya. Oleh karena itu, manajemen keuangan pribadi meliputi dua elemen, yaitu pemahaman tentang keuangan dan keterampilan atau ilmu dalam pengelolaannya. Pengontrolan diri dapat memudahkan individu untuk konsisten terhadap prinsip manajemen, yakni prinsip efisiensi dan prinsip efektivitas. Sehingga dapat dikatakan, manajemen keuangan merupakan faktor krusial bagi individu untuk memastikan kesejahteraan di masa depan. Mereka yang tidak terbiasa dalam mengelola keuangan pribadi cenderung mengalami pengeluaran yang tidak terkendali.

Bagi mahasiswa, manajemen keuangan pribadi sangatlah penting, karena dengan manajemen keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari digunakan untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan yang diperoleh serta pengeluaran mereka (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Pemahaman mengenai manajemen keuangan sangatlah penting, karena memanajemen keuangan merupakan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam hidup mereka. Manajemen keuangan menunjukkan perilaku seseorang dalam menghadapi keputusan keuangan yang harus dibuat. agar dapat memprioritaskan kebutuhan dan keinginan mereka (Hidayah & Novianti, 2023).

Sikap konsumtif atau perilaku berlebihan di kalangan mahasiswa, menyebabkan manajemen keuangan menjadi suatu tantangan. Selain dari sikap tersebut, beberapa penelitian menunjukan bahwa generasi muda banyak yang belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai manajemen keuangan (Natalia dkk., 2019). Sehingga dapat timbul berbagai masalah keuangan sering dialami oleh masyarakat, terutama mahasiswa seperti kesulitan dalam

memenuhi kebutuhan pribadi, masalah pembayaran uang kos, serta pembayaran pendidikan (Panu, 2024). Kondisi ini disebabkan oleh pola pikir mahasiswa pola pikir dan wawasan yang mengakibatkan mereka memiliki jaringan pergaulan yang lebih luas dan beragam. Selain itu, faktor gengsi juga mempengaruhi, sehingga mereka cenderung mengeluarkan banyak uang untuk memenuhi kebutuhan hedonisme (Nur Aida & Rochmawati, 2022).

Pendidikan keluarga memiliki peran yang krusial karena pengaruh didikan orang tua selama masa kecil hingga dewasa berdampak pada pengelolaan atau manajemen keuangan individu. Pengetahuan keuangan juga sangat penting, karena dengan pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Selain itu, teman sebaya berkontribusi dalam hal pergaulan yang dapat memengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini juga didorong oleh hasil penelitian sebelumnya yang belum konsisten, sehingga pengujian ulang menjadi motivasi tersendiri bagi peneliti.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian replikasi dari penelitian Fadhilah (2022). Fenomena yang terjadi dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat upaya untuk menganalisis atau menguji pengaruh gaya hidup yang hedonis, pengaruh tentang teman sebaya, pengaruh adanya kecerdasan emosional, serta peran pendidikan keuangan dalam suatu keluarga, serta pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada adanya pergantian variabel kecerdasan spiritual dengan kecerdasan emosional. Hal ini

mencerminkan pergeseran fokus dari aspek spiritual ke aspek emosional dalam manajemen keuangan. Dalam penelitian sebelumnya, kecerdasan spiritual digunakan sebagai salah satu variabel untuk mengukur nilai dari kemampuan individu dalam mengatur keuangan mereka dengan cara yang bijaksana. Sedangkan untuk variabel kecerdasan emosional melibatkan kemampuan individu untuk mengenali dan mengelola emosi dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu perbedaan lain antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada waktu, lokasi, dan jumlah sampel yang digunakan. Namun, hasil penelitian yang diperoleh masih belum konsisten. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk melakukan pengujian kembali dengan judul "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional, Pendidikan Keuangan di Keluarga, dan Literasi Keuangan dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Kebumen".

1.2 Rumusan Masalah

1. Didasarkan dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan membahas masalah-masalah berikut ini:
2. Apakah gaya hidup hedonisme mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa?
3. Apakah teman sebaya mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa?
4. Apakah kecerdasan emosional mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa?

5. Apakah pendidikan keuangan di keluarga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa?
6. Apakah literasi keuangan mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan:

1. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup hedonis terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
2. Untuk menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
3. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
4. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
5. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
    a. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai pengaruh gaya hidup hedonisme, teman sebaya, kecerdasan emosional,

literasi keuangan, dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

b. Dapat membantu penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara variabel gaya hidup hedonisme, variabel teman sebaya, variabel kecerdasan emosional, variabel literasi keuangan, serta variabel pendidikan keuangan di keluarga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya manajemen keuangan yang baik.

b. Bagi Orang Tua

Menyadarkan pentingnya peran pendidikan keuangan di lingkungan keluarga sebagai pondasi awal untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka secara lebih baik.

c. Bagi Penelitian Lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi untuk penelitian lanjutan, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Pembahasan

1. BAB I Pendahuluan: Bab ini akan menjabarkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika pembahasan dalam penelitian.

2. BAB II Kajian Teori: Bab ini akan menjabarkan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran untuk membantu menyelesaikan penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian: Bab ini akan menjabarkan mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan, mulai dari populasi dan sampel yang digunakan sebagai inti dari penelitian, teknik pengambilan sampel, dan penyusunan metode yang akan digunakan dalam penelitian.
4. BAB IV Analisis Data dan Pembahasan: Bab ini akan menjabarkan mengenai hasil dari pengolahan data yang sudah dilakukan dalam penelitian, menguraikan hasil yang sudah didapatkan, dan menguji hipotesis.
5. BAB V Penutup: Bab ini berisi penutup yang menjabarkan kesimpulan dari hasil penelitian pemaparan secara singkat apa yang dijelaskan pada bagian pembahasan, implikasi terhadap penelitian, keterbatasan yang dialami selama penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

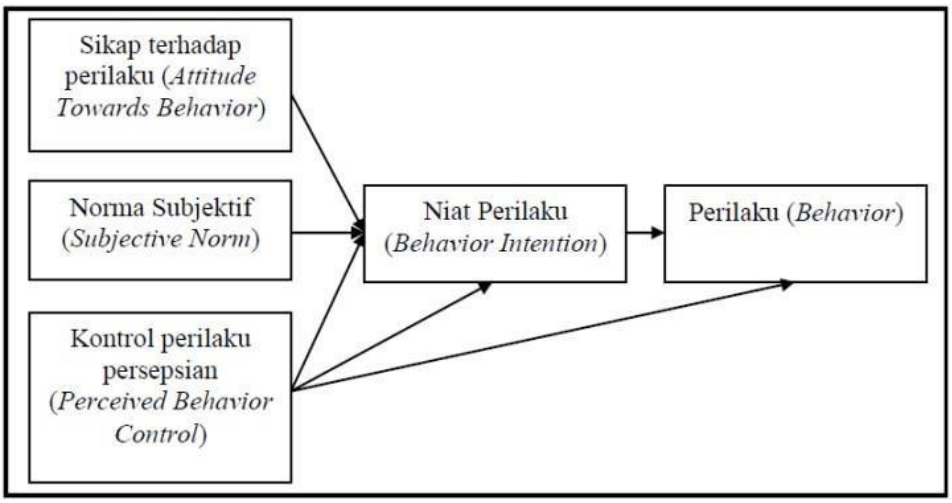
Pada bab ini menguraikan definisi dari variabel independen dan variabel independen. Dalam penelitian memiliki kaitan erat terhadap teori perilaku yang terencana yang menjadi bahan dasar serta acuan dasar yaitu *Theory of Planned Behavior*. Teori ini digunakan sebagai bahan dasar serta acuan dari penelitian.

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Teori (*Theory of Planned Behavio)* adalah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Dalam *Theory of Planned Behavior* dijelaskan mengenai bagaimana individu melakukan suatu tindakan dan bagaimana cara individu tersebut merespons atau bereaksi terhadap situasi. *Theory of Planned Behavior (TPB)* dijelaskan oleh Ajzen (1991) dalam Wicaksono & Nuryana (2020) menyatakan bahwa dalam menentukan suatu tindakan, berbagai pilihan perilaku dipertimbangkan, serta konsekuensi dan hasil dari tindakan tersebut dievaluasi. Keputusan untuk bertindak atau tidak (*intensi*) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yang pertama adalah sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior)*, kedua adalah norma subjektif (*subjective norm)*, serta yang ketiga adalah persepsi kontrol terhadap perilaku (*perceived behavioral control)*.

Manajemen keuangan berkaitan dengan perilaku dalam mengatur keuangan dimana membutuhkan perencanaan yang baik oleh individu. Hal ini sejalan dengan TPB yang sering dikaitkan dengan perilaku terencana, *Theory of Planned Behavior*

(TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori ini menjelaskan bagaimana seseorang mengambil tindakan serta bagaimana cara individu mengekspresikan reaksinya terhadap situasi tersebut (Shih dkk., 2022). Teori ini menyatakan bahwa sebelum melakukan sebuah tindakan, individu mempertimbangkan berbagai pilihan perilaku serta mengevaluasi konsekuensi dan hasilnya, sehingga menghasilkan intensi (niat) untuk bertindak atau tidak (intensi). Ajzen (1991) dalam (Wicaksono & Nuryana, 2020). Intensi (niat) dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku *(attitude towards the behavior),* norma subjektif *(subjective norm), dan* persepsi kontrol perilaku *(perceived behavioral control).* Yang pertama yaitu Sikap pribadi (*attitude towards the behavior)* menggambarkan sejauh mana seseorang cenderung melakukan suatu tindakan. Sikap terhadap perilaku ini menghasilkan evaluasi yang dapat memberikan dampak positif atau negatif yang berdampak pada pengambilan keputusan secara efektif. Yang kedua adalah norma subjektif (*subjective norm*) yang menjelaskan mengenai pengaruh pendapat atau pandangan orang-orang di sekitarnya terhadap tindakan individu. Yang ketiga adalah perilaku kontrol. Persepsi kontrol ini menunjukkan sejauh mana individu merasa mampu atau tidak dalam menjalankan suatu perilaku, yang mencakup kendali mereka atas tindakan tersebut.



Gambar 2.1 Konsep *Theory of Planned Behavior*

2.1.2 Manajemen Keuangan Pribadi

Seni dalam mengatur keuangan diartikan sebagai manajemen keuangan pribadi (Rosa & Listiadi, 2020). Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu elemen yang berpengaruh dalam mencapai kesejahteraan hidup di masa depan. Manajemen keuangan pribadi didefinisikan sebagai sikap pribadi seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya (Purwaningrat dkk., 2019).

2.1.3 Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup seseorang tecermin dalam aktivitas sehari-hari dan interaksi sosial mereka dalam kelompok. Gaya hidup mencerminkan sebagai cara individu mengatur waktunya serta bagaimana cara orang lain melihat diri dan lingkungan sekitar mereka (Setiardi, 2019) dalam (Azizah, 2020). Individu yang menganut gaya hidup hedonisme percaya bahwa mendapatkan kesenangan adalah tujuan utama dari hidup mereka. Oleh karena itu, gaya hidup hedonisme adalah pola hidup

di mana kesenangan adalah tujuan utama (Parmitasari dkk., 2018). Jadi, tujuan utama gaya hidup hedonisme hanya untuk mengutamakan kesenangan semata.

2.1.4 Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan suatu interaksi sosial dimana adanya hubungan timbal balik. Menurut KBBI, teman sebaya didefinisikan sebagai rekan, sahabat, atau orang yang bekerja sama atau atau melakukan kegiatan bersama. Menurut Chotimah (2015) anak-anak yang berada pada tahap usia dan tingkat kematangan yang serupa dapat disebut sebagai teman sebaya. Teman sebaya memiliki peran sebagai sumber mendapatkan informasi serta penasihat keuangan bagi mereka (Rosa & Listiadi, 2020). Dapat disimpulkan teman sebaya adalah individu dengan usia yang sama yang terlibat dalam interaksi, sehingga tercipta kedekatan (Adi Waluyo & Marlina, 2020). Kedekatan ini biasanya membuat seseorang merasa nyaman untuk berbagi cerita, yang pada akhirnya menimbulkan keinginan dalam meminta pendapat dari teman sebaya mereka.

2.1.5 Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan seseorang dalam menerima, mengevaluasi, mengelola, dan mengendalikan emosinya sendiri maupun emosi orang di sekitarnya. Mengelola emosi berarti memahami keadaan emosional dan menghubungkannya dengan situasi yang dihadapi agar menghasilkan dampak positif.

Damasion (1994) dalam Rumianti (2022) mengatakan, kecerdasan emosional yang cenderung tinggi mampu membantu individu mengatasi konflik secara efektif serta menciptakan situasi untuk lebih positif. Sebaliknya, kecerdasan emosional yang cenderung rendah dapat berdampak buruk, dikarenakan individu tidak mampu mempertimbangkan keputusan secara matang sehingga cenderung kesulitan dalam pengambilan keputusan secara rasional. Seseorang dengan kecerdasan emosional yang baik mampu mengendalikan diri dengan bijak, termasuk dalam mengelola keuangan pribadi. Kemampuan ini meningkatkan ketelitian kognitif, sehingga individu dapat lebih bijaksana dalam memilih dan mempertimbangkan apakah pengeluaran yang mereka lakukan benar-benar diperlukan atau hanya untuk memenuhi keinginan bersenang-senang (Panu, 2024).

2.1.6 Pendidikan Keuangan di Keluarga

Keluarga merupakan pengalaman dan pendidikan pertama mahasiswa terkait sumber daya keuangan, termasuk manajemen keuangan pribadi. Sehingga orang tua memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan serta pengalaman langsung dalam mengelola keuangan pribadi anak-anak mereka (Fajriyah & Listiadi, 2021). Peran orang tua dalam mengajarkan anak-anaknya tentang keuangan adalah bagian dari pendidikan keuangan keluarga (Hidayat, 2018). Berdasarkan hal tersebut, pendidikan keuangan dalam keluarga adalah suatu proses pembelajaran mengenai keuangan yang dibimbing oleh orang tua sebagai tempat utama dalam mengenalkan konsep keuangan.

2.1.7 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan cara yang akan menguntungkan mereka di masa depan melalui keputusan yang mereka buat saat ini dan di masa mendatang disebut literasi keuangan. Dengan literasi keuangan, seseorang dapat mengatur keuangannya secara lebih tertib dan efisien. Pengetahuan tentang literasi keuangan menjadi landasan penting dalam memahami konsep keuangan (Adi Waluyo & Marlina, 2020).

Keterampilan keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dasar tentang keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk menggunakan pengetahuan finansial secara praktis dalam pengelolaan keuangan mereka (Santoso dkk., 2022). Keputusan keuangan yang tepat diperlukan untuk mencapai kesejahteraan individu. literasi keuangan adalah kombinasi pengetahuan dan keterampilan dalam membuat keputusan. Menurut Suryati dkk. (2023) dapat disimpulkan untuk mencapai kemakmuran finansial di masa mendatang, literasi keuangan adalah kemampuan penting seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan mereka sendiri.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No.	Nama/Tahun	Judul	Hasil
1	Lestari Buia dkk. (2024)	Spiritual Intelligence and Lifestyle on Personal Financial Management of Overseas Students Studying in Makassar.	*The sample of this study were all overseas students majoring in Management class of 2020 Faculty of Economics and Business at the University of Muhammadiyah Makassar. The sampling technique in this study was purposive sampling and researchers get 76 respondents of 315 people.* *Spiritual intelligence variable has a positive and significant influence on personal financial management and the lifestyle variable also has positive and significant influence on personal financial management. Spiritual intelligence will encourage high levels of personal financial management in students. Students must train their spiritual intelligence and avoid excessive lifestyles in order to improve their personal financial management.*
2	Rosa & Listiadi (2020)	Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi	Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Surabaya sebanyak 300 mahasiswa. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive* sampling dengan jumlah 177 reponden. Teknik pengumpulan data yaitu tes dan kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan analisis linear berganda. 1. Literasi keuangan berperan signifikan dalam membantu individu mengelola keuangan pribadi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik kemampuan mereka dalam membuat keputusan

			keuangan yang bijak dan menghindari masalah finansial. 2. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Orang yang mendapatkan pendidikan finansial dari keluarganya sejak dini cenderung memiliki kebiasaan keuangan yang lebih baik. 3. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh baik positif maupun negatif terhadap manajemen keuangan pribadi. Jika teman sebaya memiliki perilaku konsumtif, hal ini dapat berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan individu, terutama jika individu tersebut kurang memiliki kontrol diri dan literasi keuangan yang baik.
3	Adi Waluyo & Marlina (2020)	Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Dengan Lingkungan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung)."	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive* terhadap 200 mahasiswa di Kota Bandar Lampung. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil Penelitian ini Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Hasil tersebut menandakan bahwa Literasi keuangan berperan dalam pengelolaan keuangan pada tahap penentuan sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko, dan perencanaan masa depan. Teknologi dan edukasi menjadi pendukung dalam pengetahuan serta penerapan literasi keuangan dalam penge-lolaan keuangan mahasiswa
4	Rumianti (2022)	*Effect of Hedonism Lifestyle and Emotional Intelligence on Personal Financial Management in Student of STIEM Bongaya Makassar*	*The population in this study are all undergraduate students majoring in management at STIEM Bongaya Makassar, the sample size are 89 are students of 799 population. Data Analysis using t test (Partial)* *The results show that hedonism lifestyle has a positive and significant*

			effect on personal financial management in student of STIEM Bongaya Makassar. *Emotional intelligence has a positive and significant effect on personal financial management in student of* STIEM Bongaya Makassar.
5	Panu (2024)	*The Influence of a Hedonistic Lifestyle, Consumptive Behavior and the Importance of Financial Literacy on Students' Personal Financial Management Asmadewa Dormitory Yogyakarta*	*The research population consisted of 100 students living in the Asmadewa dormitory in Yogyakarta. From this population, 53 respondents were selected as samples using the Non-Probability Sampling method. Data was collected through a questionnaire that assessed hedonic lifestyle, consumer behavior, financial literacy and personal financial management. The results of the analysis show that hedonic lifestyle and consumer behavior have a significant positive influence on students' personal financial management.*
6	Santoso dkk. (2022)	"Peran Pengetahuaan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa"	Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 100 responden yang diperoleh dengan teknik Purposive Sampling dengan kriteria masyarakat yang berdomisili di Sumbawa dan berusia 24 - 44 tahun Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi 2. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi 3. Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi 4. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.
7	Suryati dkk. (2023)	Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen	Penelitian ini memiliki Populasi yaitu Mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020 yang aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andi Djemma Sample berjumlah 75 orang. Hasil

		Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andi Djemma pada Masa Covid-19	penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pembelajaran akuntansi keuangan memperkuat hubungan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pembelajaran akuntansi keuangan memperlemah pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan
8	Aulianingrum & Rochmawati (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa	Penelitian ini menggunakan populasi seluruh murid kelas XII jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Jombang dengan jumlah 140 siswa menggunakan analisa Random Sampling ditemukan jumlah responden 108 siswa. Berdasarkan pada output penelitian dapat diartikan bahwa variabel pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi positif secara simultan oleh variabal literasi Keuangan, status sosial ekonomi orang tua, juga gaya hidup.
9	Rochmawati (2022)	Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi	Penelitian ini menggunakan populasi murid kelas XII jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Jombang dengan total 140 siswa dengan menggunakan teknik Random Sampling. Sikap keuangan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi.
10	Rahma & Susanti (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Riset ini sejumlah 117 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 dan 2019. Teknik analisis data menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan Variabel literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil uji analisis juga menyatakan bahwa *financial self-efficacy* memberikan pengaruh secara positif pada

			manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Beberapa hipotesis yang dikembangkan dan diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, yaitu:

2.3.1 Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Gaya hidup hedonisme merupakan gaya hidup yang mendorong individu untuk mencari kesenangan, seperti menghabiskan waktu di tempat-tempat ramai, berbelanja barang-barang mewah, dan terlibat dalam aktivitas sosial yang menyenangkan (Suyanto dkk., 2024). Gaya hidup hedonisme berarti semua aktifitas kehidupannya difokuskan pada kesenangan, sebagian besar waktunya biasanya dihabiskan di luar rumah, menghabiskan lebih banyak waktu dan uang untuk bermain, lebih senang berada di pusat kota yang ramai, dan sering menghabiskan uang untuk membeli barang-barang mahal untuk memenuhi keinginannya. Dengan kata lain, pola konsumtif individu terkait dengan gaya hidup hedonis (Sampoerno & Haryono, 2021).

Hidup hedonisme ini ditandai dengan keinginan untuk mendapatkan kenikmatan dan kepuasan instan, sering kali mendorong mahasiswa untuk melakukan perencanaan mengenai pengeluaran dengan mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang (Rohmanto & Susanti, 2021). Hal ini berdampak positif pada manajemen keuangan pribadi karena mahasiswa cenderung lebih fokus pada

penyusunan anggaran yang sesuai dengan pemenuhan gaya hidup yang konsumtif serta perencanan aktifitas menabung untuk masa mendatang. Gaya hidup hedonis memiliki hubungan yang erat dengan perilaku konsumsi mahasiswa dapat memotivasi mahasiswa serta dapat memengaruhi kesehatan finansial mahasiswa (Adi Waluyo & Marlina, 2020). Selain itu, studi lain yang memperkuat temuan ini dengan mengemukakan bahwa mahasiswa yang memiliki gaya hidup hedonis lebih baik dalam mengatasi masalah keuangannya karena mereka memiliki perencanaan keuangan yang baik (Santoso dkk., 2022).

H1: Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2.3.2 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Teman sebaya merupakan salah satu elemen penting dalam mengatur manajemen keuangan pribadi. Ketika mahasiswa berinteraksi cukup baik terhadap teman sebaya nya, maka mahasiswa juga dapat manajemen keuangan pribadinya dengan baik juga. Begitu pula sebaliknya, ketika mahasiswa berinteraksi dengan buruk terhadap teman sebayanya, dapat bisa dipastikan manajemen keuangan pribadinya juga akan mengalami penurunan (Suyanto dkk., 2024).

Manajemen keuangan pribadi juga dipengaruhi teman sebaya, hal ini dikarenakan adanya interaksi sosial yang intensif antara mahasiswa dengan teman sebaya (Rosa & Listiadi, 2020). Mahasiswa yang dikelilingi oleh teman-teman yang mengerti tentang literasi keuangan, mereka cenderung menggunakan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik, sementara teman-teman yang memiliki

sikap hedonisme dapat mendorong pengeluaran yang tidak bijaksana. Lingkungan teman sebaya yang mendukung dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya manajemen keuangan dengan baik, serta berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan (Adi Waluyo & Marlina, 2020).

H2: Teman sebaya berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2.3.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Kecerdasan emosional sangat penting dalam manajemen keuangan pribadi, sehingga akan menunjukan individu yang peduli terhadap keuangan pribadinya (D. A. Ramadhan, 2019). Individu yang pandai mengelola keuangan ditandai dengan sikap positif seperti bertanggung jawab, jujur, dan optimalisasi yang dihasilkan dari kecerdasan emosional dalam mengatur keuangannya.

Kecerdasan emosional membantu individu dalam mengendalikan emosi saat membuat rencana keuangan, sehingga individu mampu merencanakan dan membuat keputusan keuangan dengan lebih rasional. Individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik mampu menahan dorongan impulsif untuk berbelanja dan lebih cermat dalam membuat keputusan yang memengaruhi kondisi keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, akan dapat mengidentifikasi pribadinya untuk membuat suatu tindakan dalam mengelola keuangan. Ini berarti bahwa mahasiswa dengan kecerdasan

emosional tinggi cenderung memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan untuk lebih positif serta membuat perencanaan keuangan yang baik melalui sikap bijaksana dalam pengeluaran keuangan (Ayuningtyas, 2022).

H3: Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2.3.4 Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Pendidikan keuangan di keluarga berperan penting dalam membentuk keterampilan mahasiswa terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini disebabkan peran keluarga dengan memberikan arahan mengenai pentingnya manajemen keuangan pribadi dan bagaimana cara mahasiswa dalam mengatur keuangan pribadinya (Fajriyah & Listiadi, 2021).

Ketika keluarga memberikan pendidikan yang tepat tentang pengelolaan keuangan, mahasiswa lebih cenderung membuat keputusan keuangan dengan bijak, seperti menyusun anggaran, mengatur utang, dan berinvestasi secara efektif. Penelitian ini menunjukkan adanya keterlibatan orang tua dalam pendidikan keuangan dapat meningkatkan pengetahuan anak mengenai keuangan, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kemampuan mereka dalam mengatur keuangan pribadi (Hastings dkk., 2013). Mahasiswa yang memiliki keluarga yang aktif dalam memberikan informasi dan keterampilan keuangan akan lebih siap dalam menghadapi masalah keuangan di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan

keuangan keluarga adalah bagian penting dari pengawasan keuangan pribadi mahasiswa (Suryati dkk., 2023).

H4: Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa.

2.3.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

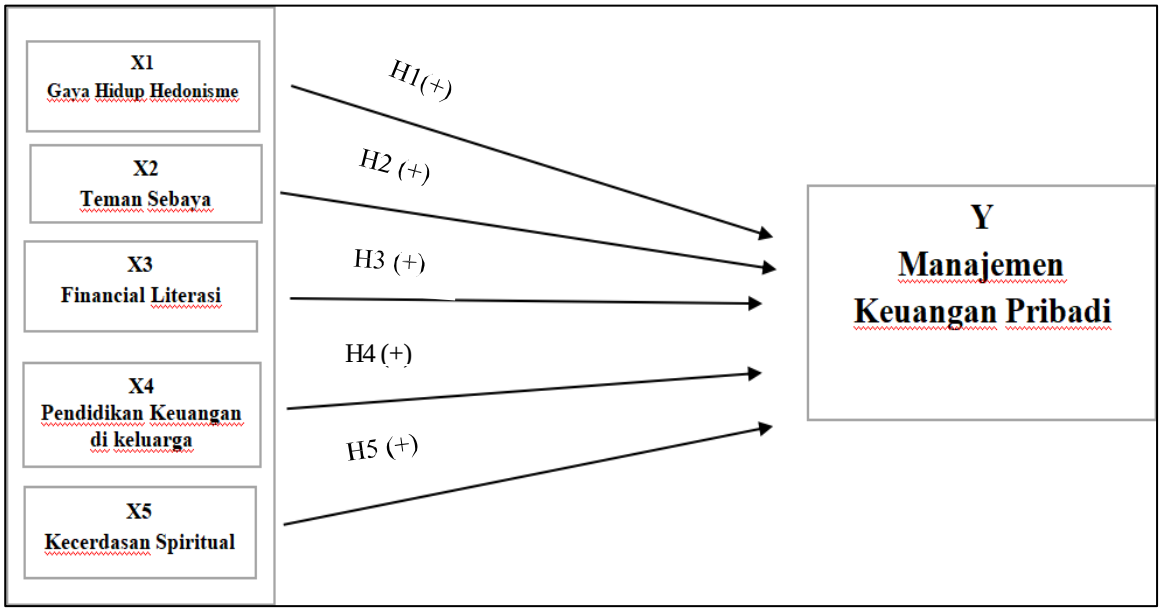
Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan memungkinkan mahasiswa untuk mengambil keputusan dengan bijak dalam penganggaran, menabung, dan berinvestasi (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Semakin banyak literasi keuangan yang diketahui atau dikuasai oleh mahasiswa, semakin baik mereka mengatur keuangan (Rosa & Listiadi, 2020).

Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi akan cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan dengan tepat, seperti pengelolaan anggaran, penggunaan kredit, dan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tinggi berhubungan erat dengan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengatur keuangan mereka. Selain itu, mahasiswa dengan pemahaman baik mengenai konsep keuangan akan cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan, yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan (Rahma & Susanti, 2022).

H5: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Berdasarkan kelima faktor tersebut diketahui bahwa perilaku mahasiswa dalam manajemen keuangan pribadi untuk mengambil keputusan kini bukan karena kebutuhan, melainkan berdasarkan keinginan mereka, selain itu juga adanya pengaruh oleh lingkungan sekitar yang menyebabkan mereka tidak mempertimbangkan pembelanjaan mereka. Terdapat banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan, namun penelitian ini berfokuskan pada lima variabel.

Perilaku gaya hidup berkaitan dengan berapa banyak waktu yang dihabiskan untuk membeli barang-barang tertentu dengan pertimbangan keuangan yang merata. Teman sebaya yang merupakan bagian kehidupan sosial mahasiswa untuk bersosialisasi. Kecerdasan emosional mampu meningkatkan rasa positif terhadap diri dan kejernihan pikiran dalam diri individu. Keluarga, terutama orang tua merupakan elemen sosial dalam proses pembimbingan anak mengenai keuangan serta proses pengembangan perilaku dalam mengatur keuangan (lewat pengamatan dan partisipasi secara langsung). Ketika suatu individu memiliki kejernihan dalam berpikir, maka Individu mampu berpikir dengan bijak mengenai pengelolaan keuangan yang tepat. Berikut adalah ilustrasi dari kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian yang mempengaruhi manajemen keuangan.



Gambar 2.2 Kerangka pemikiran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang mendeskripsikan Pengaruh Gaya Hedonisme, Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional, Pendidikan Keuangan di Keluarga, dan Literasi Keuangan dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Kebumen. Penelitian ini diperoleh dari mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, berbentuk kalimat serta data angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi terpadu.

3.2 Populasi dan Sampel

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data Primer yang didapat secara langsung dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi dari penelitian ini melibatkan mahasiswa yang berasal dari Kota Kebumen. Responden dipilih secara acak berdasarkan beberapa kriteria yaitu: mahasiswa yang berkuliah di Kota Kebumen, serta mahasiswa yang masih aktif yang berkenan mengisi kuesioner yang didistribusikan melalui *Google form*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 responden yang dengan menggunakan metode rumus *Slovin.*

3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian dilakukan menggunakan variabel (dependen) dan variabel (independen). Variabel dependen yang digunakan yaitu manajemen keuangan, sedangkan untuk variabel independennya yaitu Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Literasi Keuangan. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala *likert* digunakan untuk menangkap persepsi, perilaku, dan pandangan individu mengenai fenomena lingkungan sosial.

Menurut Sugiyono (2014) dalam Wismar`ein & Saputra (2023), pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala *likert* digunakan untuk menangkap persepsi, perilaku, dan pandangan individu mengenai fenomena lingkungan sosial. Skala *likert* secara akurat membuktikan adanya keefektifan dari variabel yang diuji dengan responden dari penelitian. Kuesioner ini menggunakan skala *likert* 1-5 dengan alternatif jawaban yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju, yang dapat dianalisis untuk menentukan hubungan antara variabel dependen dan independen.

3.4 Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini yaitu manajemen keuangan pribadi. Variabel dependen akan diukur dengan pertanyaan yang diawali dengan menanyakan rencana keuangan dan pembelian, keputusan terhadap investasi, perilaku menabung. Beberapa informasi yang akan diidentifikasi berikut ini:

Tabel 3.1 Indikator Variabel Manajemen Keuangan Pribadi

No.	PERTANYAAN	REFERENSI
1	Saya merencanakan keuangan agar dapat mengendalikan keuangan sehingga terhindar dari pengeluaran berlebih	(Fadhilah, 2022; Istiqomah, 2023; Panu, 2024; F. Ramadhan dkk., 2021; Santoso dkk., 2022; Widiawati, 2020)
2	Saya membuat keputusan terlebih dahulu apa saja yang akan dibeli ketika akan membeli sesuatu	
3	Saya berfikir bahwa investasi merupakan sesuatu yang penting untuk masa depan	
4	Saya mengetahui bahwa menabung membantu saya dalam mencapai tujuan tertentu dalam kondisi di masa yang akan datang.	
5	Saya selalu menyisihkan uang setiap bulan ganya untuk menabung.	

3.5 Variabel Independen

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap perubahan variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2019: 69). Di sisi lain, variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Berikut definisi operasional variabel yang digunakan penelitian ini.

3.5.1 Gaya Hidup Hedonisme (X_1)

Variabel pertama yang akan diukur adalah variabel Gaya hidup hedonisme. Pertanyaan akan diawali dengan menanyakan kesenangan terhadap pribadi dan diteruskan dengan ketertarikan terhadap budaya konsumtif serta kebisaan yang dilakukan responden. Beberapa informasi yang akan diidentifikasi berikut ini:

Tabel 3.2 Indikator Variabel Gaya Hidup Hedonisme

No.	PERTANYAAN	REFERENSI
1	Saya merasa senang jika di perhatikan	(Agustin, 2022; Fadhilah, 2022; Istiqomah, 2023; Panu, 2024; F.
2	Saya tertarik dengan barang *branded*	

No.	PERTANYAAN	REFERENSI
3	Saya lebih tertarik menghabiskan waktu di luar rumah	Ramadhan dkk., 2021; Santoso dkk., 2022)
4	Saya senang mengunjungi pusat perbelanjaan, kafe, atau semacamnya	
5	Saya memberi tanggapan, baik lisan maupun tulisan tentang diri sendiri dan produk yang berkaitan dengan kesenangan saya	

3.5.2 Teman Sebaya (X_2)

Variabel kedua yang akan diukur adalah variabel Gaya hidup hedonisme. Pertanyaan akan diawali dengan menanyakan kegiatan yang dilakukan responden, minat pribadi responden serta opini pribadi responden. Berikut indikator yang akan diidentifikasi pada penelitian ini:

Tabel 3.3 Indikator Variabel Teman Sebaya

No.	PERTANYAAN	REFERENSI
1	Saya mengikuti tren di lingkungan pertemanan	(Fadhilah, 2022; F. Ramadhan dkk., 2021; Wicaksono & Nuryana, 2020)
2	Saya dan teman-teman saling membantu	
3	Saya berdiskusi dengan teman terkait cara mengatur keuangan pribadi	
4	Saya dipengaruhi oleh teman terkait tren dan gaya hidup	
5	Saya merasa percaya diri saat bersama teman	

3.5.3 Kecerdasan Emosional (X_3)

Variabel ketiga yang akan diukur adalah variabel kecerdasan emosional. Pertanyaan akan diawali dengan menanyakan hal-hal seperti kerja sama, persaingan, penerimaan, persesuaian terhadap pribadi responden. Berikut indikator yang akan diidentifikasi pada penelitian ini:

Tabel 3.4 Indikator Variabel Kecerdasan Emosional

No.	PERTANYAAN	REFERENSI
1	Saya selalu berpikir dahulu sebelum mengambil keputusan keuangan	(Agustin, 2022; Fadhilah, 2022; Panu, 2024; Santoso dkk., 2022)
2	Saya selalu berpikir kritis terhadap perilaku keuangan saya	
3	Saya selalu memeriksa setiap kemungkinan kerugian atau keuntungan yang akan terjadi ketika memecahkan masalah keuangan	
4	Saya selalu berpegang teguh terhadap prinsip saya, ketika bersikap terkait mengalokasikan uang	
5	Saya terbiasa mandiri	

3.5.4 Pendidikan Keuangan di Keluarga (X_4)

Variabel ketiga yang akan diukur adalah variabel kecerdasan emosional. Pertanyaan akan diawali dengan menanyakan hal-hal seperti kerja sama, persaingan, penerimaan, persesuaian dengan menanyakan hal-hal seperti kemampuan pengambilan keputusan yang fleksibel, nilai nilai dari kualitas hidup, serta kebiasaan-kebiasaan lain terhadap pribadi responden. Berikut indikator yang akan diidentifikasi pada penelitian ini:

Tabel 3.5 Indikator Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga

No.	PERTANYAAN	REFERENSI
1	Saya dalam mengambil keputusan atau tujuan dipengaruhi oleh orang tua	(Agustin, 2022; Fadhilah, 2022; Panu, 2024; Sari & Listiadi, 2021)
2	Saya selalu dibiasakan untuk menabung oleh orang tua	
3	Saya selalu melakukan pembayaran sendiri untuk kebutuhan tambahan dari uang tabungan	
4	Saya selalu dibiasakan untuk membeli barang yang dibutuhkan oleh orang tua	
5	Saya dalam mengambil keputusan atau tujuan dipengaruhi oleh orang tua	

3.5.5 Literasi Keuangan (X_5)

Variabel ketiga yang akan diukur adalah variabel literasi keunagan. Pertanyaan akan diawali dengan menanyakan hal-hal seperti pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, kemampuan beradaptasi dengan fleksibel, budaya menabung, serta investasi yang dilakukan responden. Berikut indikator yang akan diidentifikasi pada penelitian ini:

Tabel 3.6 Indikator Variabel Literasi Keuangan

No.	PERTANYAAN	REFERENSI
1	Dengan pengetahuan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan.	(Fadhilah, 2022; Santoso dkk., 2022)
2	Saya akan melunasi hutang dengan cepat ketika saya berhutang	
3	Saya sering menyisihkan uang untuk ditabung	
4	Saya berpikir bahwa asuransi dapat membantu saya untuk terhindar dari kerugian akibat berbagai macam risiko	
5	Saya berpikir investasi penting untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik	

3.6 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya melalui pembagian kuesioner kepada responden atau disebut data primer. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa yang berkuliah di kota Kebumen dengan jumlah 6112 sehingga jumlah sampel yang diperoleh menggunakan rumus *Slovin* berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah target sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi ketidak telitian

Berdasarkan rumus *Slovin* yang disebutkan di atas, jumlah target sampel yang diperlukan dalam penelitian dapat dihitung dengan menggunakan rumus ini. Peneliti menggunakan tingkat toleransi kesalahan 10% untuk menentukan jumlah sampel untuk penelitian. Dari perhitungan yang dilakukan, sampel yang digunakan sebanyak 150 sampel responden.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Kuesioner dibuat menggunakan *Google Form* yang kemudian dibagikan secara online. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi, dan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini dibuat menggunakan skala *likert*. Pengukuran variabel dependen dan independen ini menggunakan skala *likert*, berikut ini alternatif jawaban:

1. STS (Sangat Tidak Setuju)
2. TS (Tidak Setuju)
3. N (Netral)
4. S (Setuju)
5. SS (Sangat Setuju)

3.8 Teknik Analisis Data

Berikut ini adalah tahapan teknis analisis data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, yang dilakukan dengan metode analisa kuantitatif:

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif data biasanya disajikan dengan nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Penggunaan statistik deskriptif membuat data lebih jelas dan lebih mudah dipahami (Ghozali, 2018:20).

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengkaji sejauh mana elemen atau suatu pengukuran dapat dengan tepat mengukur suatu peristiwa. Instrumen dikatakan valid apabila dapat menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mendapatkan validitas kuesioner perlu membandingkan nilai r tabel dengan r hitung, dengan tingkat signifikansi umumnya 0,05. Pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung > r tabel (Ghozali, 2018:51).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk menilai konsistensi suatu indikator dalam variabel tertentu. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur kuesioner, yang berfungsi sebagai pengukur variabel tersebut (Ghozali, 2018:45). Untuk membuat hasil penelitian dapat dipercaya, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah

instrumen yang digunakan memiliki keandalan. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner akan dianggap reliabel apabila menghasilkan jawaban yang konsisten setiap periode waktu (Dewi & Sudaryanto, 2020). Pengukuran reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Apabila suatu variabel kuesioner dianggap reliabel maka nilai *Cronbach's Alpha* akan lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut reliabel atau konsisten dalam pengukurannya.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menganalisis apakah residual atau variabel pengganggu di dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2018:161). Salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi distribusi normalitas data adalah uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan pemeriksaan nilai signifikansi yang didapatkan apabila nilai tersebut > 0,05, maka data akan dianggap mengikuti distribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:107). Penelitian ini untuk mendeteksi multikolinearitas dilakukan menggunakan dua metode pemeriksaan nilai *tolerance* yang berlawanan dan

pemeriksaan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila didapat nilai *tolerance* > 0,1 sedangkan nilai VIF < 10, ini berarti disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen (Ghozali, 2018).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengkaji apakah terdapat ketidaksamaan variansi antar pengamatan yang dilakukan dalam model regresi (Ghozali, 2018:177). Sebuah model regresi yang baik seharusnya bebas dari heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, metode Uji *Glejser* digunakan untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas. Tingkat signifikansi di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, dan tingkat signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu manajemen keuangan pribadi sedangkan untuk variabel independennya adalah hedonisme gaya hidup, teman sebaya, kecerdasan emosional, pendidikan keuangan keluarga dan literasi keuangan. Persamaan berikut ditemukan:

$$\mathbf{Y = \alpha 0 + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + B5X5 + Ɛt}$$

Keterangan:

Y = Manajemen Keuangan α0 = Konstanta

X1 = Gaya Hidup Hedonisme X2 = Teman Sebaya

X3 = Literasi Keuangan

X4= Pendidikan Keuangan Di Keluarga

X5=Kecerdasan emosional

Ɛt = Error

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) merupakan uji untuk mengkaji kemampuan model dalam menguraikan variasi variabel dependennya. Koefisien determinasi adalah nilai yang berkisar antara nol dan satu. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas menunjukkan nilai R^2 yang rendah. Apabila hasil R^2 mendekati angka satu maka hal ini menunjukan bahwa variabel independen memberikan hasil dari semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.8.4.3 Uji t

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk untuk mengetahui apakah variabel dependen (Y) dan variable independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan satu sama lain (Ghozali, 2018:179). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha). Penilaian α yang akan menentukan apakah hipotesis nol diterima atau bahkan ditolak. Nilai α =5% atau 0,05 sehingga

apabila nilai Sig < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H0 ditolak. Namun apabila nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H0 diterima.

3.9 Hipotesis Operasional

3.9.1 Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Ho1: $\beta 1 \leq 0$ Gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

Ha1: $\beta 1 > 0$ Gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

3.9.2 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Ho1: $\beta 1 \leq 0$ Teman sebaya tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

Ha1: $\beta 1 > 0$ Teman sebaya berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

3.9.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Ho1: $\beta 1 \leq 0$ Kecerdasan emosional tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

Ha1: $\beta 1 > 0$ Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

3.9.4 Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Ho1: $\beta 1 \leq 0$ Pendidikan Keuangan di Keluarga tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

Ha1: $\beta 1 > 0$ Pendidikan Keuangan di Keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

3.9.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Ho1: $\beta 1 \leq 0$ Kecerdasan emosional tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

Ha1: $\beta 1 > 0$ Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kuesioner dalam bentuk *Google form* yang dibagikan secara *online* dengan karakteristik responden yang digunakan adalah mahasiswa pada perguruan tinggi Indonesia khususnya wilayah Kebumen. Total responden yang digunakan berjumlah 150 responden.

Tabel 4.1 Data Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang terkumpul	154
Kuesioner yang layak digunakan	150
Kuesioner yang tidak sesuai persyaratan	4

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

4.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini mengumpulkan karakteristik responden untuk menjelaskan identitas responden. Salah satu tujuan dari karakteristik responden adalah untuk memberikan gambaran tentang objek penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia responden, dan universitas dari responden.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penelitian ini melibatkan 150 orang yang di survei dengan variasi lima variabel independen dan sebuah variabel dependen. Studi ini menganalisis

tanggapan responden untuk masing-masing variabel melalui analisis *mean*, *standard deviation*, maximum, dan minimum. Tabel berikut menunjukkan hasil statistik deskriptif.

Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	55	36.7%
Perempuan	95	63.3%
Total	150	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan kategori jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian berjenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 95 orang (63.3%). Sedangkan untuk responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 55 orang (36.7%).

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Penggolongan penelitian usia responden berdasarkan total 150 responden dalam penelitian ini, diperoleh informasi usia responden yang ditampilkan tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Usia

Kategori	Frekuensi	Persentase
18 - 20 tahun	21	14.0
21 - 23 tahun	104	69.3
>23 tahun	25	16.7
Total	150	100.0

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Berdasarkan informasi diatas, analisis usia responden menunjukkan total dari 150 responden, mayoritas berada dalam kategori usia 21-23 tahun, yaitu sebanyak

104 responden (69.3%). Selanjutnya, kelompok usia 18-20 tahun mencakup 21 responden (14%), sementara sisanya, yang berusia di atas 23 tahun, terdiri dari 6 responden (16.7%).

4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Perguruan Tinggi

Berdasarkan total 150 responden diperoleh informasi mengenai perguruan tinggi yang didapatkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Universitas Muhammadiyah Gombong	50	33.3
Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen	24	16.0
Universitas Putra Bangsa Kebumen	21	14.0
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen	21	14.0
Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Kebumen	18	12.0
Politeknik Piksi Ganesha Kebumen	16	10.7

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Hasil dari data pada Tabel 4.4 diketahui sebagian besar responden dalam penelitian ini yang memiliki jumlah persentase terbesar yaitu Universitas Muhammadiyah Gombong sebanyak 50 responden dengan persentase (33.3%)

4.3 Analisa Statistik Deskriptif

Penelitian ini memiliki jumlah 150 responden, menggunakan analisa deskriptif untuk memberikan penjelasan deskriptif tentang bagaimana responden menilai variabel independen penelitian. Analisis ini menggunakan *minimum dan maximum, mean,* dan *standar deviation* sebagai hasil dari tanggapan responden untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif

Variabel	N	*Min*	*Max*	*Mean*	*Std. Deviation*
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	150	3	5	4,279	0,4843
Gaya Hidup Hedonisme (X1)	150	2,4	5	3,979	0,5151
Teman Sebaya (X2)	150	2	5	3,897	0,6650
Literasi Keuangan (X3)	150	3,2	5	4,281	0,4805
Pendidikan Keuangan di Keluarga (X4)	150	2,4	5	4,135	0,5106
Kecerdasan Emosional (X5)	150	3,2	5	4,287	0,4762

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Dalam penelitian ini, variabel diukur menggunakan skala *likert* dari 1 hingga 5. Skor terendah adalah 1 (Sangat Tidak Setuju) dan skor tertinggi adalah 5 (Sangat Setuju). Perhitungan intervalnya sebagai berikut:

$$\mathrm{P} = \frac{Rentang}{Banyak\ Kelas}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas Interval
Rentang = *Nilai Maximum – Nilai Minimum*
Banyak Kelas Interval = 5

Berdasarkan rumus tersebut, panjang interval adalah

$$\mathrm{P} = \frac{5-1}{5} = 0{,}8$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui panjang kelas interval yaitu 0,8 Sedangkan untuk kategori penilaian dalam penelitian ini di kelompokkan berikut ini:

Tabel 4.6 Kategori Skor Jawaban Responden

Rentang	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Rendah / Sangat Buruk
1,81 – 2,60	Rendah / Buruk
2,61 – 3,40	Cukup / Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi / Baik
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi / Sangat Baik

Sumber : Sugiyono, 2022:134

Hasil dari analisis data tabel 4.6, masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari tabel 4.6, menunjukkan bahwa variabel pertama yaitu gaya hidup hedonisme memiliki nilai minimum sebesar 2,4 dan nilai maksimum sebesar 5,0. Dengan nilai *mean* yaitu sebesar 3,979, yang tergolong dalam kategori kelas interval **Tinggi.** Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki gaya hidup hedonisme yang cenderung tinggi. Sementara itu, standar deviasi sebesar 0,5151 menunjukkan bahwa nilai *mean* > *standard deviation*, sehingga data tersebut terindikasikan sifat homogen.
2. Berdasarkan hasil dari tabel 4.6, menunjukkan bahwa variabel kedua yaitu teman sebaya memiliki nilai minimum sebesar 2,0 dan nilai maksimum sebesar 5,0. Dengan nilai *mean* dari teman sebaya adalah sebesar 3,897, yang tergolong dalam kategori kelas interval **Tinggi.** Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat teman sebaya yang tinggi. Sementara itu, standar deviasi sebesar 0,6650 menunjukkan bahwa nilai *mean* > *standard deviation*, sehingga data tersebut terindikasikan sifat homogen.
3. Berdasarkan hasil dari tabel 4.6, menunjukkan bahwa variabel ketiga yaitu kecerdasan emosional memiliki nilai minimum sebesar 3,2 dan nilai maksimum

sebesar 5,0. Dengan nilai *mean* dari kecerdasan emosional adalah sebesar 4,281 yang tergolong dalam kategori kelas interval **Tinggi**. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi. Sementara itu, standar deviasi sebesar 0,4805 menunjukkan bahwa nilai *mean* > *standard deviation*, sehingga data tersebut terindikasikan sifat homogen.

4. Berdasarkan hasil dari tabel 4.6, menunjukkan bahwa variabel keempat yaitu pendidikan keuangan di keluarga memiliki nilai minimum sebesar 2,4 dan nilai maksimum sebesar 5,0. Dengan nilai *mean* dari pendidikan keuangan di keluarga adalah sebesar 4,135, yang tergolong dalam kategori kelas interval **Tinggi**. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan keuangan di keluarga yang tinggi. Sementara itu, standar deviasi sebesar 0,5106 menunjukkan bahwa nilai *mean* > *standard deviation*, sehingga data tersebut terindikasi kan sifat homogen.
5. Berdasarkan hasil dari tabel 4.6, menunjukkan bahwa variabel kelima yaitu literasi keuangan memiliki nilai minimum sebesar 3,2 dan nilai maksimum sebesar 5,0. Dengan nilai *mean* dari literasi keuangan adalah sebesar 4,287, yang tergolong dalam kategori kelas interval **Tinggi.** Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Sementara itu, standar deviasi sebesar 0,4762 menunjukkan bahwa nilai *mean* > *standard deviation*, sehingga data tersebut terindikasi kan sifat homogen.
6. Berdasarkan hasil dari tabel 4.6, menunjukkan bahwa variabel dependennya yaitu manajemen keuangan pribadi memiliki nilai minimum sebesar 3,0 dan nilai maksimum sebesar 5,00. Dengan nilai *mean* adalah sebesar 4,279, yang

tergolong dalam kategori kelas interval Tinggi. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini, memiliki manajemen keuangan yang **Tinggi.** Sementara itu, standar deviasi sebesar 0,4843 menunjukkan bahwa *mean* > *standard deviation*, sehingga data tersebut terindikasikan sifat homogen.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan menilai apakah item-item dalam kuesioner mampu secara tepat mendefinisikan variabel yang diukur. Pertanyaan- dalam kuesioner disusun untuk mendukung variabel tertentu. Kuesioner dianggap akan valid apabila item atau pertanyaan di dalamnya secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2020:75). Uji ini dilakukan untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Gaya Hidup Hedonisme	Item 1	0,448	0,194	Valid
	Item 2	0,639	0,194	Valid
	Item 3	0,753	0,194	Valid
	Item 4	0,720	0,194	Valid
	Item 5	0,586	0,194	Valid
Teman Sebaya	Item 1	0,765	0,194	Valid
	Item 2	0,482	0,194	Valid
	Item 3	0,652	0,194	Valid
	Item 4	0,812	0,194	Valid
	Item 5	0,743	0,194	Valid
Kecerdasan Emosional	Item 1	0,651	0,194	Valid
	Item 2	0,724	0,194	Valid
	Item 3	0,720	0,194	Valid
	Item 4	0,747	0,194	Valid
	Item 5	0,572	0,194	Valid
Pendidikan Keuangan di Keluarga	Item 1	0,701	0,194	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	Item 2	0,628	0,194	Valid
	Item 3	0,668	0,194	Valid
	Item 4	0,575	0,194	Valid
	Item 5	0,605	0,194	Valid
Literasi Keuangan	Item 1	0,594	0,194	Valid
	Item 2	0,477	0,194	Valid
	Item 3	0,675	0,194	Valid
	Item 4	0,714	0,194	Valid
	Item 5	0,714	0,194	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi	Item 1	0,726	0,194	Valid
	Item 2	0,677	0,194	Valid
	Item 3	0,628	0,194	Valid
	Item 4	0,692	0,194	Valid
	Item 5	0,710	0,194	Valid

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7, menunjukan bahwa nilai r hitung dalam semua item lebih besar daripada r tabel (0,194), Sehingga dapat diketahui bahwa semua item pernyataan tersebut benar dan hasil dari kuesioner ini dapat digunakan sebagai elemen penelitian.

4.4.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menganalisis konsistensi suatu indikator dari variabel tertentu. Pengukuran terhadap kuesioner, yang berperan sebagai indikator dari suatu variabel, dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas (Ghozali, 2018:45). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner akan dianggap reliabel apabila menghasilkan jawaban yang konsisten dari setiap periode waktu (Dewi & Sudaryanto, 2020). Dalam pengukuran reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, dan apabila suatu variabel kuesioner dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka variabel tersebut disimpulkan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya.

Tabel 4.8 Uji Reabilitas

Variabel	*Alpha Cronbach*	Nilai kritis	Keterangan
Gaya Hidup Hedonisme	0,628	0,6	reliabel
Teman Sebaya	0,738	0,6	reliabel
Kecerdasan Emosional	0,713	0,6	reliabel
Pendidikan Keuangan di Keluarga	0,630	0,6	reliabel
Literasi Keuangan	0,638	0,6	reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi	0,719	0,6	reliabel

Sumber data: Data penelitian yang diolah, 2024

Hasil data dari Tabel 4.8 menyatakan hasil bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6. Gaya hidup hedonisme menunjukkan nilai 0,628, teman sebaya 0,738, kecerdasan emosional 0,713, pendidikan keuangan di keluarga menunjukkan nilai 0,630, literasi keuangan menunjukkan nilai 0,638, dan manajemen keuangan pribadi menunjukkan nilai 0,719. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha lebih dari 0,6, sehingga instrumen penelitian dianggap reliabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Pengujian dilakukan untuk menilai apakah data-data yang di analisa sesuai dengan teknik regresi linear berganda. Dalam pengujian ini meliputi pemeriksaan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menganalisis variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau

tidak normal (Ghozali, 2018:161). Untuk mengukur sejauh mana data mengikuti distribusi normal, digunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam uji ini, signifikansi diukur dengan membandingkan nilai p yang dihasilkan apabila nilai p > 0,05, maka data akan dianggap mengikuti distribusi normal.

Tabel 4.9 Uji Normalitas

Unstandar residual	Batas	Keterangan
0,200	0,05	Normal

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Hasil data dari tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa nilai dari *asymp.sig* ialah sebesar 0,167 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini merupakan uji untuk mendeteksi adanya kesamaan atau korelasi antara variabel bebas didalam model regresi (Ghozali 2018:137). Model regresi yang ideal tidak akan memiliki kesamaan antar variabel bebas. Untuk mengidentifikasi apakah terjadi multikolinearitas, dapat dilihat melalui nilai VIF dan nilai *tolerance* dari data. Kedua nilai ini dianggap menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas adalah jika *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali, 2018:107). Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	VIF	Keterangan
Gaya Hidup Hedonisme	0,471	2,123	Tidak terjadi multikolinieritas
Teman Sebaya	0,464	2,157	Tidak terjadi multikolinieritas
Kecerdasan Emosional	0,569	1,757	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendidikan Keuangan di Keluarga	0,577	1,733	Tidak terjadi multikolinieritas
Literasi Keuangan	0,618	1,619	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Hasil dari tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 sehingga data tersebut tidak memiliki gejala multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan dalam menentukan model regresi terdapat perbedaan atau persamaan varians antar pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2018:179). Penelitian yang baik akan menghasilkan model regresi yang bagus dan menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam data (Ghozali, 2018:179). Pengujian dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian adalah menggunakan Uji Glejser. Salah satu elemen penting dalam model regresi linier klasik yaitu adanya homoskedastisitas, yaitu gangguan (*disturbance*) dalam regresi yang memiliki varian sama. Berikut ini merupakan tabel hasil uji Heterokedasitas:

Tabel 4.11 Uji Heterokedasitas

Variabel	sig	batas	Keterangan
Gaya Hidup Hedonisme	0,094	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas
Teman Sebaya	0,204	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas
Kecerdasan Emosional	0,836	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas
Pendidikan Keuangan di Keluarga	0,089	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas
Literasi Keuangan	0,106	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Hasil data dari tabel 4.11 disimpulkan bahwa nilai probabilitas > 0,05. Sehingga disimpulkan, variabel-variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

4.6 Analisis Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Program statistik SPSS dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis regresi linear berganda, seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.12 Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Sig t
(*Constant*)	3,455	0,029
Gaya Hidup Hedonisme	0,200	0,014
Teman Sebaya	-0,205	0,001
Kecerdasan Emosional	0,199	0,012
Pendidikan Keuangan di Keluarga	0,167	0,024
Literasi Keuangan	0,477	0,000
R *square*	0,505	
Variabel Dependen: Manajemen Keuangan Pribadi		

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Berdasarkan data dari tabel 4.12, hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan hasil sebagai berikut:

Y = 3,455 + 0,2001 - 0,205x2 + 0,119x3 + 0,167x4 + 0,4770x5

1. Konstanta = 3,455

   Berdasarkan rumus tersebut didapat konstanta sebesar 3,455, yang berarti jika nilai dari kelima variabel independen memiliki nilai adalah nol, maka nilai dari variabel dependen adalah sebesar 3,455.

2. X_1 = 0,200

   Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel gaya hidup hedonisme maka akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,200 pada manajemen keuangan pribadi, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

3. X2 = -0,205

   Artinya setiap peningkatan sebesar satu persen pada variabel teman sebaya maka akan menyebabkan penurunan sebesar 0,205 pada manajemen keuangan pribadi, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

4. X3 = 0,199

   Artinya setiap peningkatan sebesar 1% variabel kecerdasan emosional maka akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,199 pada manajemen keuangan pribadi, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

5. X4 = 0,167

   Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel pendidikan keuangan di keluarga maka akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,167 pada manajemen keuangan pribadi, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

6. X5 = 0,477

   Artinya setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel literasi keuangan maka akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,200 pada manajemen keuangan pribadi, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

4.6.2 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t ini bertujuan untuk mengkaji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2018:179). Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Variabel	Prediksi	(B)	t	Keterangan
(Constant)		3,455	0,029	
Gaya Hidup Hedonisme	+	0,200	0,014	H1 Diterima
Teman Sebaya	-	-0,205	0,001	H2 Ditolak
Kecerdasan Emosional	+	0,199	0,012	H3 Diterima
Pendidikan Keuangan di Keluarga	+	0,167	0,024	H4 Diterima
Literasi Keuangan	+	0,477	0,000	H5 Diterima
R square		0,505		
Variabel Dependent: Manajemen Keuangan Pribadi				

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

4.6.2.1 Pengaruh Variabel Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan data tabel 4.12, didapatkan koefisien regresi untuk variabel X1 adalah 0,200 diperoleh signifikansi sebesar 0,014, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α = 5% (0,014 < 0,05). Hal ini menunjukkan koefisien regresinya positif dan menunjukan variabel gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan, maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

4.6.2.2 Pengaruh Variabel Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan data tabel 4.12, didapatkan koefisien regresi untuk variabel X2 sebesar -0,205 diperoleh signifikansi sebesar 0,001, lebih besar dari tingkat signifikansi α = 5% (0,001 < 0,05). Hal ini menunjukkan koefisien regresinya negatif dan menunjukan variabel teman sebaya memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen keuangan, maka disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak.

4.6.2.3 Pengaruh Variabel Kecerdasan Emosional Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan data tabel 4.12, didapatkan koefisien regresi untuk variabel X3 adalah 0,199 diperoleh signifikansi sebesar 0,012, lebih kecil dari tingkat signifikansi α = 5% (0,012 < 0,05). Hal ini menunjukkan koefisien regresinya positif dan menunjukan variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan, maka disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

4.6.2.4 Pengaruh Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan data tabel 4.12, didapatkan koefisien regresi untuk variabel X4 adalah 0,167 diperoleh signifikansi sebesar 0,024, lebih kecil dari tingkat signifikansi α = 5% (0,024 < 0,05. Hal ini menunjukkan koefisien regresinya positif

dan menunjukkan variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan, maka disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

4.6.2.5 Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil data tabel 4.12, didapatkan koefisien regresi untuk variabel X5 adalah 0,477 diperoleh signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi α = 5% (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan koefisien regresinya positif dan menunjukan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan, maka disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima.

4.6.3 Koefisien Determinasi (*r square*)

Dari tabel 4.13 diketahui analisis regresi linear berganda, besarnya koefisien determinasi (r^2 *square*) = 0,505 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 50,5%, sedangkan 49,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.7 Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat hedonisme serta budaya konsumtif mahasiswa, lingkungan sebaya mahasiswa, pengontrolan diri terhadap emosional mahasiswa, pendidikan dalam keluarga terhadap keuangan,

serta pemahaman dan pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa di Kota Kebumen. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 150 responden, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan (63,3%) dan berusia antara 21-23 tahun (69,3%), serta mayoritas berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong.

4.7.1 Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Dari data penelitian dapat dikatakan bahwa variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan koefisien sebesar 0.200 dan nilai signifikansi 0.014. Artinya, semakin tinggi kecenderungan hedonisme, mahasiswa tetap mampu mengelola keuangan mereka untuk mempertahankan gaya hidup yang cenderung boros. Pengelolaan ini mencakup perilaku seperti menabung atau berinvestasi.

Mahasiswa yang memiliki lingkungan dengan gaya hidup hedonis akan selalu berusaha menjaga gaya hidupnya, dikarenakan pentingnya eksistensi diri. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan gaya hidup yang hedon memiliki peran penting dalam menentukan sejauh mana mahasiswa dapat meningkatkan manajemen keuangan pribadi mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Adi Waluyo & Marlina, 2020; Aulianingrum & Rochmawati, 2021; Fadhilah, 2022; Panu, 2024; Rumianti, 2022; Santoso dkk., 2022) yang menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memengaruhi manajemen keuangan.

4.7.2 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Dari data penelitian dapat dikatakan bahwa variabel teman sebaya keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Teman sebaya menunjukkan koefisien regresi sebesar -0.205 dan nilai signifikansi 0.001. Ini berarti interaksi dengan teman sebaya yang konsumtif dapat menurunkan kualitas manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Teman sebaya dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh frekuensi interaksi mahasiswa dengan teman sebaya, di mana informasi yang diperoleh dari mereka dapat memengaruhi cara mahasiswa mengatur keuangannya, yang kemudian berdampak pada manajemen keuangan.

Hubungan yang baik antara mahasiswa dengan teman sebaya, cenderung akan memiliki pola keuangan yang lebih sehat, sementara hubungan dengan teman sebaya yang kurang baik akan dapat mengakibatkan penurunan manajemen keuangan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Adi Waluyo & Marlina, 2020; Nur Aida & Rochmawati, 2022; Rosa & Listiadi, 2020), yang menunjukkan teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Interaksi negatif antara teman sebaya dapat memperburuk kemampuan individu untuk mengelola keuangan pribadi.

4.7.3 Kecerdasan Emosional terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Dari data penelitian dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Kecerdasan emosional menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.199 dan signifikansi 0.012. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa mengendalikan emosi mereka, semakin efektif mereka dalam mengelola keuangan pribadi mereka Meskipun dihadapkan pada berbagai situasi emosional, mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang baik mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih efektif.

Kecerdasan emosional mencerminkan kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi, baik diri sendiri maupun orang lain. Individu yang mampu mengatur emosi akan lebih cenderung membuat keputusan finansial yang tepat, seperti menabung, berinvestasi, dan menghindari pengeluaran impulsif. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Lestari Buia dkk., 2024; Panu, 2024; Rumianti, 2022; Santoso dkk., 2022) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memengaruhi manajemen keuangan. Setiap individu dengan kecerdasan emosional yang baik perlu memiliki manajemen keuangan yang efektif untuk mencapai kestabilan finansial dalam jangka panjang.

4.7.4 Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Dari data penelitian dapat dikatakan bahwa variabel pendidikan keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Pendidikan keuangan dalam keluarga menunjukkan koefisien sebesar 0.167 dan signifikansi 0.024. artinya, mahasiswa yang mendapatkan pendidikan keuangan yang baik dari keluarganya cenderung lebih baik dalam mengelola keuangan. Peran keluarga, seperti arahan

dan bimbingan dalam hal keuangan, berpengaruh signifikan terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan mereka.

Pendidikan keuangan di keluarga adalah salah satu cara yang efektif untuk mencapai keselarasan terhadap manajemen keuangan. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan tentang keuangan saat sejak dini dapat mempengaruhi cara mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Hasil penelitian menunjukan adanya konsisten dengan studi-studi sebelumnya (Rosa & Listiadi, 2020; Suryati dkk., 2023) yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berdampak positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

4.7.5 Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Dari data penelitian dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Literasi keuangan menunjukkan koefisien sebesar 0.477 dengan nilai signifikansi 0.000. Artinya, pemahaman mahasiswa tentang aspek-aspek keuangan yang baik maka akan dapat mengelola keuangan dengan baik seperti, menabung, investasi, dan pengelolaan terhadap utang. Literasi keuangan dianggap variabel dengan pengaruh paling signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah faktor penting yang mempengaruhi tingkat efektivitas manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Ini karena mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan dapat memanfaatkannya dalam mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik. Pengetahuan tentang berbagai elemen keuangan memudahkan mahasiswa lebih

efektif dalam mengelola keuangan mereka. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan temuan dari (Aulianingrum & Rochmawati, 2021; Fadhilah, 2022; Panu, 2024; Rahma & Susanti, 2022; Rosa & Listiadi, 2020; Santoso dkk., 2022; Suyanto dkk., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang diperoleh, disimpulkan beberapa poin penting yaitu:

1. Variabel Gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Kebumen. Artinya mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini mayoritas memiliki tingkat hedonisme yang tinggi yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan penelitian mahasiswa cenderung lebih tertarik dengan produk *branded*, melakukan aktivitas di luar ruangan seperti nongkrong atau sekedar mengerjakan tugas di kafe, serta mengunjungi pusat perbelanjaan
2. Variabel teman sebaya tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Artinya mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini mayoritas memiliki kualitas pertemanan yang rendah yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan penelitian mahasiswa cenderung mengikuti tren yang ada di lingkungan pertemanan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa juga sering berdiskusi mengenai keuangannya antara satu sama lainnya yang berdampak terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
3. Variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Artinya mahasiswa yang menjadi sampel dalam

penelitian ini mayoritas memiiki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan penelitian mahasiswa cenderung selalu mempertimbangkan keputusan keuangan sebelum mengalokasikan keuangan tersebut. Setiap kali ingin menggunakan keuangan, maka mahasiswa juga akan melakukan evaluasi keuntungan dan kerugian yang dapat terjadi ketika menggunakan dana tersebut.

4. Variabel pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Artinya mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini mayoritas memiiki tingkat pendidikan keuangan yang tinggi yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan penelitian mahasiswa cenderung akan mengonsumsi atau membeli suatu barang berdasarkan apa yang dibiasakan oleh keluarganya, selain itu juga mahasiswa yang ketika kecil selalu dibiasakan untuk menabung akan memiliki rasa suka menabung juga ketika ia dewasa yang nantinya akan berdampak terhadap manajemen keuangan pribadinya.
5. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Artinya mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini mayoritas memiliki literasi keuangan yang tinggi yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan penelitian mahasiswa cenderung akan menerapkan pengelolaan keuangan berdasarkan dengan pemahaman literasi keuangan

yang dimilikinya, seperti menghindari hutang, mendaftarkan asuransi, serta menyiapkan investasi untuk masa mendatang yang berdampak terhadap manajemen keuangan pribadi.

5.2 Keterbatasan

Adanya keterbatasan dalam penelitian memungkinkan adanya pengaruh dari hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini seperti

1. Adanya beberapa yang membutuhkan pengarahan untuk mengisi kuesioner yang telah disebarkan oleh penulis.
2. Dalam pengumpulan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner terkadang tidak mencerminkan pendapat mereka yang sesungguhnya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pemikiran, persepsi, dan pemahaman di antara responden, serta faktor lain seperti tingkat kejujuran dalam menjawab kuesioner.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengeksplorasi lokasi atau subjek lain yang relevan dengan topik penelitian ini serta menambahkan pengukuran persepsi responden dari kalangan mahasiswa yang memiliki pekerjaan sampingan. Sehingga diperoleh hasil dapat memberikan wawasan yang lebih luas terkait variabel-variabel tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah atau mengganti variabel independen selain kelima variabel tersebut. Hal ini bertujuan untuk

melengkapi penelitian, karena masih ada variabel independen lain di luar penelitian ini yang mungkin memengaruhi manajemen keuangan pribadi, seperti pengaruh media sosial, perilaku konsumsi, atau kebiasaan menabung.

5.4 Implikasi Penelitian

Kelima variabel tersebut merupakan elemen yang berpengaruh untuk menambah pengelolaan terhadap manajemen keuangan pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengatur gaya hidupnya, menyeleksi teman sebaya, mengembangkan kecerdasan emosional dan memanfaatkan pendidikan keuangan dari keluarga, serta menambah literatur mengenai keuangan sehingga berdampak positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan untuk terus mengasah kemampuannya mengenai manajemen keuangannya sehingga dapat lebih efektif

DAFTAR PUSTAKA

Adi Waluyo, F. I., & Marlina, M. A. E. (2020). PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA: indonesia. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, *1*(1), 53–74. https://doi.org/10.37715/mapi.v1i1.1401

Agustin, W. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten*.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, *15*(2), 198–206. https://doi.org/10.19184/JPE.V15I2.24894

Azizah, N. S. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(2), 92–101. http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/422

Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, *4*, 224–239.

Charles, C., Srikartikowati, S., & Riadi, R. M. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN PIPS FKIP UNIVERSITAS RIAU. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 513–520. https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/24172

Chotimah, C. (2015). PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, PENGETAHUAN KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA S1 PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *3*(2). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/12732

Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, *19*(1), 27–37. https://doi.org/10.32639/FOKUSBISNIS.V19I1.499

Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). *Validitas dan reliabilitas kuisioner pengetahuan, sikap dan perilaku Pencegahan Demam Berdarah*.

Fadhilah, S. H. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan*

Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/38903

Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap penge lolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening*. *1*, 61–72. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM*. Spss.

Ghozali, I. (2013). Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*.

Hastings, J., Madrian, B., Skimmyhorn, W., Hastings, J., Madrian, B., & Skimmyhorn, W. (2013). Financial Literacy, Financial Education, and Economic Outcomes. *Annual Review of Economics*, *5*(1), 347–373. https://doi.org/10.1146/ANNUREV-ECONOMICS-082312-125807

Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONISME DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *28*(3), 361–372. https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i3.7963

Hidayat, V. A. (2018). *Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa*. STIE PERBANAS SURABAYA.

Istiqomah, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)*.

Krisdayanti, M. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, UANG SAKU, TEMAN SEBAYA, GAYA HIDUP, DAN KONTROL DIRI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(2), 79–91. https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/421

Lestari Buia, A., Rayyani, W. O., Rezki, A., & Amin, S. (2024). SPIRITUAL INTELLIGENCE AND LIFESTYLE ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT OF OVERSEAS STUDENTS STUDYING IN MAKASSAR. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting*, *2*(4). https://doi.org/10.55227/IJERFA.V2I4.145

Natalia, D. E., Murni, S. ., & Untu, V. N. (2019). ANALISIS TINGKAT LITERASI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERISTAS SAM RATULANGI. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *7*(2), 2131–2140. https://doi.org/10.35794/EMBA.V7I2.24018

Nur Aida, N., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *10*(3), 2722–7502.

Panu, Y. R. (2024). The Influence of a Hedonistic Lifestyle, Consumptive Behavior and the Importance of Financial Literacy on Students' Personal Financial Management Asmadewa Dormitory Yogyakarta. *INVOICE : JURNAL ILMU AKUNTANSI*, *6*(1), 112–123. https://doi.org/10.26618/INV.V6I1.13110

Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, *5*(2), 147. https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699

Purwaningrat, P. A., Oktarini, L. N., & Saraswathi, I. A. A. (2019). Managing personal finance: The role of spiritual and financial knowledge. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, *1*(2), 93–101.

Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *4*(3), 3236–3247. https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I3.2690

Ramadhan, D. A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Menabung Keluarga Muda Di Jawa Timur Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi*.

Ramadhan, F., Ali, F., & Sanjaya, V. F. (2021). PERAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN GAYA HIDUP HEDONISME DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI KOTA BANDAR LAMPUNG. *UPAJIWA DEWANTARA*, *5*(2).

Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, *8*(1), 40–48. https://doi.org/10.36987/ECOBI.V8I1.2057

Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, *12*(2), 244–252.

Rumianti, C. (2022). Effect of Hedonism Lifestyle and Emotional Intelligence on Personal Financial Management in Student of STIEM Bongaya Makassar. *Budapest International Research and Critics Institute*, *5*, 29306–29312. https://doi.org/10.33258/birci.v5i4.7082

Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(3), 1002–1014. https://doi.org/10.26740/JIM.V9N3.P1002-1014

Santoso, A., Hartini, & Busman, S. (2022). PERAN PENGETAHUAAN KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONISME, KONTROL DIRI,DAN LITERASI KEUANGAN DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GENERASI Z DI KABUPATEN SUMBAWA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *5*, 295–302. https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.680

Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *9*(1), 58–70. https://doi.org/10.26740/JPAK.V9N1.P58-70

Shih, H.-M., Chen, B., Chen, M.-H., Wang, C.-H., & Wang, L.-F. (2022). A Study of the Financial Behavior Based on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Marketing Studies*, *14*, 1. https://doi.org/10.5539/ijms.v14n2p1

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Suryati, S., Nasrun Julyarman, & Ahmad Rifai. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andi Djemma pada Masa Covid-19. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, *6*(2), 74–83. https://doi.org/10.56858/jmpkn.v6i2.142

Suyanto, Putri, F. K., & Dewi, W. P. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi: Pembelajaran Akuntansi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, *5*.

Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(3), 940–958. https://doi.org/10.15294/EEAJ.V9I3.42352

Widiawati, M. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL SELF-EFFICACY, DAN LOVE OF MONEY TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(1), 97–108. https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/371

Wismar`ein, D., & Saputra, N. A. (2023). ANALISIS HUBUNGAN PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME, PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI. *Journal of Industrial Engineering and Technology*, *3*(2), 114–122. https://jurnal.umk.ac.id/index.php/jointtech/article/view/10074

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME, TEMAN SEBAYA, KECERDASAN EMOSIONAL, PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, DAN LITERASI KEUANGAN DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI KOTA KEBUMEN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, saya Selvina Maulidya Rahayu, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME, TEMAN SEBAYA, KECERDASAN EMOSIONAL, PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, DAN LITERASI KEUANGAN DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI KOTA KEBUMEN".**

Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata-1 (S1). Oleh karena itu, di tengah kesibukan saudara/i, saya memohon kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian yang saya lakukan dengan mengisi kuesioner berikut. Semua data informasi terkait responden dan hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian serta akan dijaga kerahasiaannya. Partisipasi saudara/i sangat saya harapkan demi terselesaikannya penelitian ini. Atas dukungan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dosen Pembimbing	**Penulis**
Noor Endah Cahyawati, S.E., M.Si.,	**Selvina Maulidya Rahayu**

Bagian I

Identitas Responden

Instruksi:

Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di bawah ini dengan seksama, kemudian pilih alternatif jawaban yang tersedia dari pertanyaan di bawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda.

Nama:

Umur:

Universitas:

No. Telepon:

Bagian II

Pertanyaan Variabel

Instruksi:

Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan skala 5 point

Keterangan nilai skala:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Item Pertanyaan Kuesioner:

No.	GAYA HIDUP HEDONISME	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa senang jika di perhatikan					
2	Saya tertarik dengan barang branded					
3	Saya lebih tertarik menghabiskan waktu di luar rumah					
4	Saya senang mengunjungi pusat perbelanjaan, cafe atau semacamnya					
5	Saya memberi tanggapan, baik lisan maupun tulisan tentang diri sendiri dan produk yang berkaitan dengan kesenangan saya					

Sumber: (Fadhilah, 2022; Istiqomah, 2023; Panu, 2024; F. Ramadhan dkk., 2021; Santoso dkk., 2022)

No.	TEMAN SEBAYA	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengikuti trend di lingkungan pertemanan					
2	Saya dan teman-teman saling membantu					
3	Saya berdiskusi dengan teman terkait cara mengatur keuangan pribadi					
4	Saya dipengaruhi oleh teman terkait tren dan gaya hidup					
5	Saya merasa percaya diri saat bersama teman					

Sumber: (Fadhilah, 2022; F. Ramadhan dkk., 2021)

No.	KECERDASAN EMOSIONAL	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu berpikir dahulu sebelum mengambil keputusan keuangan					
2	Saya selalu berpikir kritis terhadap perilaku keuangan saya					
3	Saya selalu memeriksa setiap kemungkinan kerugian atau keuntungan yang akan terjadi ketika memecahkan masalah keuangan					
4	Saya selalu berpegang teguh terhadap prinsip saya, ketika bersikap terkait mengalokasikan uang					
5	Saya terbiasa mandiri					

Sumber: (Fadhilah, 2022; Panu, 2024; Santoso dkk., 2022)

No.	PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA	STS	TS	N	S	SS
1	Saya dalam mengambil keputusan atau tujuan dipengaruhi oleh orang tua					

2	Saya selalu dibiasakan untuk menabung oleh orang tua					
3	Saya selalu melakukan pembayaran sendiri untuk kebutuhan tambahan dari uang tabungan					
4	Saya selalu dibiasakan untuk membeli barang yang dibutuhkan oleh orang tua					
5	Saya dalam mengambil keputusan atau tujuan dipengaruhi oleh orang tua					

Sumber: (Fadhilah, 2022; Panu, 2024)

No.	LITERASI KEUANGAN	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan pengetahuan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan.					
2	Saya akan melunasi hutang dengan cepat ketika saya berhutang					
3	Saya sering menyisihkan uang untuk ditabung					
4	Saya berpikir bahwa asuransi dapat membantu saya untuk terhindar dari kerugian akibat berbagai macam risiko					
5	Saya berpikir investasi penting untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik					

Sumber: (Fadhilah, 2022; Santoso dkk., 2022)

No.	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merencanakan keuangan agar dapat mengendalikan keuangan sehingga terhindar dari pengeluaran berlebih					
2	Saya membuat keputusan terlebih dahulu apa saja yang akan dibeli ketika akan membeli sesuatu					
3	Saya berpikir bahwa investasi merupakan sesuatu yang penting untuk masa depan					
4	Saya mengetahui bahwa menabung membantu saya dalam mencapai tujuan tertentu dalam kondisi di masa yang akan datang.					
5	Saya selalu menyisihkan uang setiap bulan hanya untuk menabung.					

Sumber: (Fadhilah, 2022; Istiqomah, 2023; Panu, 2024; F. Ramadhan dkk., 2021; Santoso dkk., 2022)

Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data

R	Gaya Hidup Hedonisme					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
1	4	4	5	5	5	23
2	4	3	4	4	4	19
3	4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	3	19
5	4	3	3	4	3	17
6	5	4	3	3	3	18
7	4	3	4	4	4	19
8	3	2	4	4	4	17
9	3	3	5	4	4	19
10	4	5	3	5	4	21
11	4	4	5	5	4	22
12	4	3	4	3	4	18
13	5	4	4	3	5	21
14	3	4	3	4	4	18
15	2	4	3	4	3	16
16	3	4	4	4	4	19
17	4	5	4	5	4	22
18	5	4	4	3	4	20
19	4	4	5	4	4	21
20	4	5	4	4	5	22
21	3	4	4	5	5	21
22	3	4	5	4	4	20
23	4	5	4	5	4	22
24	3	4	4	4	4	19
25	4	4	4	5	5	22
26	4	5	5	5	4	23
27	4	5	4	4	4	21
28	4	5	5	4	4	22
29	4	4	4	3	4	19
30	4	4	4	4	5	21
31	4	4	4	4	5	21
32	4	4	4	5	5	22
33	4	4	5	5	5	23
34	4	5	5	5	4	23
35	5	4	4	4	3	20
36	4	3	3	4	3	17
37	3	4	3	5	3	18
38	5	4	4	5	5	23
39	3	4	4	4	4	19
40	5	5	5	5	5	25
41	4	3	4	4	5	20
42	4	3	3	4	5	19
43	5	3	4	4	4	20
44	5	4	5	4	5	23
45	4	2	3	4	4	17

R	Gaya Hidup Hedonisme					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
46	4	5	4	5	5	23
47	3	2	2	3	3	13
48	5	3	5	5	4	22
49	4	4	4	4	4	20
50	5	4	5	3	5	22
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	4	3	3	4	4	18
54	3	4	2	4	4	17
55	4	4	5	4	4	21
56	5	3	3	3	4	18
57	5	4	4	4	3	20
58	4	3	3	3	3	16
59	4	4	2	4	4	18
60	4	3	4	4	4	19
61	4	3	4	4	5	20
62	5	5	3	3	3	19
63	3	4	2	3	4	16
64	4	4	3	3	3	17
65	3	4	3	4	4	18
66	4	3	4	5	4	20
67	4	4	3	4	4	19
68	2	4	4	4	3	17
69	5	3	3	4	5	20
70	4	5	5	4	5	23
71	4	3	4	4	4	19
72	5	2	3	4	3	17
73	5	4	3	3	3	18
74	3	4	4	4	4	19
75	4	5	4	5	4	22
76	4	3	3	3	4	17
77	4	4	5	5	5	23
78	5	3	2	3	5	18
79	5	3	3	4	3	18
80	5	4	4	5	4	22
81	5	3	3	3	5	19
82	4	4	4	4	4	20
83	2	2	2	3	3	12
84	5	4	3	3	4	19
85	3	3	4	2	4	16
86	5	4	4	5	5	23
87	4	5	4	5	5	23
88	4	4	4	4	4	20
89	4	3	5	5	5	22
90	4	2	3	3	4	16
91	5	5	4	5	5	24

R	Gaya Hidup Hedonisme					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
92	5	5	5	5	5	25
93	5	4	4	4	4	21
94	5	5	3	5	4	22
95	5	5	4	3	5	22
96	3	3	2	4	5	17
97	5	4	3	4	4	20
98	5	3	3	3	3	17
99	4	4	3	3	4	18
100	5	3	3	3	3	17
101	5	3	5	5	3	21
102	3	3	4	3	4	17
103	4	2	3	4	4	17
104	5	5	5	5	5	25
105	5	3	3	4	5	20
106	4	3	2	3	4	16
107	4	3	3	3	3	16
108	5	3	2	2	5	17
109	4	4	4	4	4	20
110	5	3	5	5	4	22
111	5	3	3	4	3	18
112	5	3	3	4	4	19
113	5	5	3	4	3	20
114	5	5	5	5	5	25
115	5	3	3	5	5	21
116	4	4	3	3	5	19
117	4	4	4	3	3	18
118	3	5	4	4	4	20
119	4	3	4	5	5	21
120	4	4	4	4	4	20
121	4	4	4	4	3	19
122	4	4	3	3	4	18
123	3	3	4	4	4	18
124	3	5	5	3	4	20
125	4	4	5	4	5	22
126	4	4	5	4	4	21
127	4	4	4	4	5	21
128	4	5	4	4	3	20
129	3	5	5	3	3	19
130	4	4	4	5	4	21
131	4	5	5	5	4	23
132	4	5	4	3	2	18
133	5	5	5	3	3	21
134	4	4	4	2	3	17
135	4	4	4	4	3	19
136	3	5	3	2	4	17
137	4	5	3	2	3	17

R	Gaya Hidup Hedonisme					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
138	4	4	4	3	4	19
139	4	3	2	3	3	15
140	5	5	4	5	4	23
141	5	3	2	4	3	17
142	5	4	4	2	2	17
143	4	5	4	4	5	22
144	5	5	4	4	4	22
145	5	5	5	5	5	25
146	4	4	5	5	5	23
147	5	5	5	5	4	24
148	5	5	5	5	4	24
149	5	5	5	5	4	24
150	5	5	5	5	4	24

R	Teman Sebaya					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
1	5	4	3	3	4	19
2	4	5	4	3	4	20
3	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	3	3	18
5	2	3	3	3	2	13
6	4	5	2	3	3	17
7	4	4	4	3	4	19
8	2	4	4	3	3	16
9	4	4	3	4	4	19
10	5	4	4	5	4	22
11	4	4	3	4	5	20
12	4	4	3	4	4	19
13	5	5	5	4	4	23
14	4	4	3	3	3	17
15	3	4	4	4	3	18
16	4	4	3	3	4	18
17	4	5	4	4	4	21
18	4	4	4	4	4	20
19	5	4	4	4	3	20
20	4	5	4	5	4	22
21	4	5	4	5	5	23
22	4	4	4	3	5	20
23	3	4	4	4	4	19
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	5	4	4	21
26	4	5	5	4	4	22
27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	4	4	5	22
29	3	5	4	3	4	19

R	Teman Sebaya					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
30	4	4	3	5	5	21
31	4	4	3	4	4	19
32	4	4	4	5	5	22
33	4	5	4	4	4	21
34	4	4	3	4	4	19
35	5	4	4	4	5	22
36	3	5	2	3	4	17
37	3	5	2	3	2	15
38	4	5	5	4	5	23
39	3	4	3	3	3	16
40	5	5	5	5	5	25
41	2	5	5	5	5	22
42	4	3	5	4	4	20
43	3	5	5	4	4	21
44	3	3	3	3	3	15
45	3	4	4	3	3	17
46	5	4	4	5	5	23
47	2	4	3	3	3	15
48	5	4	4	3	3	19
49	4	4	5	4	4	21
50	1	5	4	2	4	16
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	2	5	4	3	5	19
54	2	4	2	2	4	14
55	4	5	5	5	4	23
56	3	4	4	3	4	18
57	4	5	3	5	5	22
58	3	4	4	3	3	17
59	3	5	3	2	2	15
60	3	5	4	3	3	18
61	2	5	4	3	4	18
62	3	4	3	4	4	18
63	3	5	4	3	4	19
64	3	3	4	4	3	17
65	3	4	4	4	4	19
66	4	4	4	2	4	18
67	4	4	4	4	4	20
68	3	4	4	2	4	17
69	1	4	1	1	3	10
70	5	5	5	5	5	25
71	4	4	4	4	4	20
72	2	4	3	2	4	15
73	3	4	4	3	4	18
74	5	4	5	5	5	24
75	4	5	5	4	4	22

R	Teman Sebaya					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
76	3	4	4	2	3	16
77	4	5	5	5	5	24
78	2	2	3	1	2	10
79	3	3	4	2	3	15
80	5	4	4	5	5	23
81	3	3	5	1	2	14
82	4	4	4	4	4	20
83	2	5	4	2	4	17
84	3	4	4	5	3	19
85	1	5	3	1	3	13
86	4	5	4	5	4	22
87	4	4	5	4	5	22
88	2	5	4	3	5	19
89	5	4	4	1	4	18
90	3	5	2	3	5	18
91	5	5	5	4	5	24
92	5	5	5	5	5	25
93	4	5	4	4	4	21
94	4	5	3	3	5	20
95	5	5	5	5	4	24
96	3	5	5	2	4	19
97	5	5	3	3	5	21
98	1	5	3	1	5	15
99	4	5	4	4	5	22
100	3	4	3	1	3	14
101	3	4	4	4	4	19
102	3	4	2	3	4	16
103	2	3	3	2	4	14
104	5	5	5	5	5	25
105	2	5	4	3	3	17
106	2	4	4	2	2	14
107	3	3	3	3	3	15
108	2	4	4	1	5	16
109	4	4	4	4	4	20
110	3	5	5	3	3	19
111	3	4	4	1	3	15
112	3	4	4	2	3	16
113	3	5	3	4	5	20
114	5	5	5	5	5	25
115	2	5	3	4	5	19
116	5	4	3	4	4	20
117	3	4	4	3	4	18
118	3	5	4	2	4	18
119	3	4	2	5	3	17
120	5	5	5	4	5	24
121	3	3	2	2	2	12

R	Teman Sebaya					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
122	4	4	5	4	4	21
123	4	4	4	5	4	21
124	4	5	5	4	4	22
125	5	5	4	5	5	24
126	5	4	4	4	5	22
127	5	4	5	4	5	23
128	2	4	2	5	5	18
129	5	4	5	3	4	21
130	4	5	4	4	5	22
131	3	5	5	4	4	21
132	3	4	5	3	3	18
133	2	3	5	5	4	19
134	3	5	2	3	3	16
135	5	3	4	5	2	19
136	5	4	4	4	5	22
137	5	2	4	4	3	18
138	4	4	4	2	3	17
139	3	4	4	5	3	19
140	5	4	4	5	5	23
141	2	5	5	1	4	17
142	3	5	4	2	3	17
143	4	5	5	5	5	24
144	5	5	5	5	5	25
145	5	5	5	5	5	25
146	4	4	4	5	5	22
147	5	5	5	5	5	25
148	5	5	5	5	5	25
149	5	5	5	5	5	25
150	5	5	5	5	5	25

R	Kecerdasan Emosional					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
1	4	3	5	4	5	21
2	4	5	4	4	4	21
3	4	4	5	5	4	22
4	4	3	4	4	3	18
5	5	4	3	3	4	19
6	5	5	4	3	4	21
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	3	4	4	19
9	4	4	3	5	3	19
10	5	4	4	4	4	21
11	5	5	5	5	4	24
12	4	3	4	4	4	19
13	5	4	5	4	4	22

R	Kecerdasan Emosional					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
14	4	4	3	4	4	19
15	4	3	4	3	4	18
16	4	3	3	4	4	18
17	4	4	5	5	4	22
18	5	4	5	4	5	23
19	4	5	4	4	4	21
20	4	5	4	5	5	23
21	5	5	5	4	5	24
22	4	4	4	5	5	22
23	5	5	5	4	5	24
24	4	4	4	5	4	21
25	4	5	5	5	5	24
26	4	4	5	5	4	22
27	4	5	4	5	4	22
28	4	4	5	5	5	23
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	5	4	5	22
31	4	4	5	5	4	22
32	4	5	4	4	5	22
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	5	5	22
35	5	3	4	4	4	20
36	5	3	3	3	3	17
37	3	3	4	3	5	18
38	5	5	4	5	5	24
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	3	3	21
42	3	4	4	3	4	18
43	5	4	3	4	3	19
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	3	3	4	18
46	4	5	5	5	4	23
47	4	4	3	4	4	19
48	5	4	4	4	3	20
49	4	4	5	4	4	21
50	5	4	4	5	5	23
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	5	4	3	20
54	4	3	4	4	2	17
55	4	3	4	3	4	18
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	3	23
58	4	5	4	5	5	23
59	4	3	3	4	4	18

R	Kecerdasan Emosional					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	3	3	3	3	16
63	5	5	4	4	3	21
64	4	5	4	4	4	21
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	5	21
67	4	4	4	4	4	20
68	5	4	5	5	5	24
69	5	5	5	5	3	23
70	5	4	5	5	4	23
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	4	3	4	21
73	3	3	3	3	4	16
74	4	4	4	5	4	21
75	4	5	5	5	4	23
76	4	4	4	4	3	19
77	5	5	5	5	4	24
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	3	4	4	19
80	4	5	5	4	5	23
81	5	5	5	5	5	25
82	4	5	4	5	5	23
83	4	4	4	4	5	21
84	4	3	5	4	3	19
85	5	5	4	4	5	23
86	4	4	4	5	5	22
87	4	5	5	5	5	24
88	4	4	4	4	5	21
89	4	4	4	3	5	20
90	5	5	5	5	3	23
91	4	4	5	5	4	22
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	4	4	20
94	4	3	4	4	4	19
95	5	4	4	4	5	22
96	4	4	4	4	5	21
97	5	4	4	4	5	22
98	4	5	4	3	4	20
99	4	4	5	3	4	20
100	5	3	4	5	5	22
101	5	5	4	4	4	22
102	4	4	4	4	4	20
103	3	3	3	3	4	16
104	5	5	5	5	5	25
105	5	5	5	3	3	21

R	Kecerdasan Emosional					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
106	4	4	4	4	4	20
107	5	5	5	5	5	25
108	5	4	5	5	3	22
109	4	4	4	4	4	20
110	5	5	5	4	4	23
111	5	5	5	5	5	25
112	4	4	4	4	5	21
113	5	5	5	5	5	25
114	5	5	5	5	5	25
115	5	5	5	5	5	25
116	5	4	3	5	5	22
117	4	4	4	4	4	20
118	4	5	3	4	5	21
119	5	5	5	5	5	25
120	5	4	5	5	4	23
121	4	3	3	3	3	16
122	5	4	5	4	5	23
123	5	5	5	5	5	25
124	2	3	4	4	5	18
125	5	5	5	5	5	25
126	5	5	4	5	5	24
127	5	5	5	4	5	24
128	5	5	2	3	5	20
129	4	5	3	4	5	21
130	5	4	4	5	5	23
131	3	5	3	2	4	17
132	4	5	2	4	5	20
133	3	5	4	4	5	21
134	4	3	3	5	5	20
135	4	5	3	4	5	21
136	4	3	4	4	2	17
137	3	4	3	3	5	18
138	4	4	5	4	4	21
139	5	5	4	3	4	21
140	3	4	4	4	5	20
141	5	5	5	5	5	25
142	4	4	4	4	5	21
143	4	4	3	4	4	19
144	4	4	3	4	4	19
145	4	3	4	4	4	19
146	4	4	5	5	5	23
147	5	5	5	5	5	25
148	5	5	5	5	5	25
149	5	5	5	5	5	25
150	5	5	5	5	5	25

R	Pendidikan Keuangan di Keluarga					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
1	4	5	4	4	5	22
2	4	4	4	3	4	19
3	4	5	4	3	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	3	4	4	4	3	18
6	4	3	4	3	5	19
7	4	4	3	4	4	19
8	3	3	4	4	4	18
9	4	4	4	5	4	21
10	4	5	5	4	4	22
11	4	5	5	4	5	23
12	3	4	4	3	4	18
13	5	4	4	4	5	22
14	4	3	4	3	4	18
15	4	3	4	4	5	20
16	4	4	4	4	3	19
17	4	4	5	5	5	23
18	4	4	3	4	4	19
19	4	5	4	4	4	21
20	4	4	5	5	5	23
21	3	5	4	4	5	21
22	5	4	5	4	5	23
23	4	4	4	5	5	22
24	4	4	5	4	4	21
25	4	4	5	5	4	22
26	4	5	4	5	1	19
27	4	4	4	5	5	22
28	4	4	4	5	5	22
29	4	5	4	4	4	21
30	4	5	4	5	5	23
31	4	5	4	5	5	23
32	4	4	5	5	5	23
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	5	21
35	2	5	5	5	5	22
36	3	3	4	4	3	17
37	3	5	5	4	3	20
38	5	5	5	5	5	25
39	3	4	4	4	4	19
41	1	5	3	5	3	17
40	5	5	5	5	5	25
42	5	4	4	5	4	22
43	5	3	4	5	5	22
44	3	4	4	4	5	20
45	4	4	4	4	4	20
46	3	4	3	5	4	19

R	Pendidikan Keuangan di Keluarga					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
47	3	3	3	4	4	17
48	2	2	2	4	2	12
49	4	4	4	4	4	20
50	4	5	5	5	4	23
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	2	3	4	5	4	18
54	4	4	2	4	4	18
55	3	3	3	4	4	17
56	3	3	4	5	5	20
57	4	3	4	4	5	20
58	3	5	4	5	4	21
59	3	4	4	4	5	20
60	3	4	4	4	4	19
61	3	4	3	4	4	18
62	3	3	3	4	3	16
63	3	4	3	4	4	18
64	5	4	4	5	4	22
65	4	4	3	5	5	21
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	2	4	4	4	4	18
69	3	4	3	3	3	16
70	5	5	4	5	5	24
71	4	5	4	4	5	22
72	4	4	4	4	4	20
73	4	3	3	3	4	17
74	5	4	4	5	5	23
75	4	5	5	4	5	23
76	3	2	4	3	4	16
77	4	3	4	5	5	21
78	5	5	5	5	5	25
79	2	3	4	4	3	16
80	4	5	5	4	4	22
81	2	5	5	5	5	22
82	2	2	4	5	5	18
83	4	4	4	4	4	20
84	5	5	5	5	1	21
85	3	4	5	4	4	20
86	5	5	5	5	4	24
87	4	5	4	5	4	22
88	4	5	4	4	4	21
89	4	4	4	4	4	20
90	4	3	4	3	2	16
91	5	4	5	5	4	23
92	5	5	5	5	5	25

R	Pendidikan Keuangan di Keluarga					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
93	4	4	4	4	4	20
94	2	5	2	4	4	17
95	4	5	4	4	5	22
96	3	3	4	5	3	18
97	5	5	4	5	4	23
98	2	4	4	5	4	19
99	3	4	3	3	4	17
100	3	5	5	5	3	21
101	4	5	4	4	4	21
102	2	5	5	5	1	18
103	4	4	4	5	4	21
104	5	5	5	5	5	25
105	3	4	3	4	3	17
106	4	4	4	4	4	20
107	3	5	5	5	3	21
108	4	4	5	5	4	22
109	4	4	4	4	4	20
110	3	3	4	5	5	20
111	3	5	3	5	5	21
112	4	5	4	5	5	23
113	4	5	3	2	4	18
114	5	5	5	5	5	25
115	4	4	5	5	4	22
116	5	4	5	4	5	23
117	4	4	4	4	4	20
118	3	5	4	5	4	21
119	3	3	5	3	3	17
120	4	5	5	5	5	24
121	3	3	3	4	4	17
122	5	5	5	5	5	25
123	5	4	5	5	5	24
124	3	5	4	5	4	21
125	4	4	5	4	5	22
126	5	5	5	5	5	25
127	5	5	5	4	5	24
128	2	3	4	5	5	19
129	4	5	5	4	4	22
130	5	4	5	5	5	24
131	4	5	4	5	3	21
132	4	5	2	3	5	19
133	2	4	5	5	2	18
134	4	4	4	4	2	18
135	3	4	4	5	5	21
136	4	5	2	2	5	18
137	5	5	4	5	4	23
138	4	2	5	3	3	17

R	Pendidikan Keuangan di Keluarga					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
139	4	3	3	5	4	19
140	4	3	4	5	4	20
141	5	5	5	5	5	25
142	3	5	5	5	5	23
143	3	4	4	4	4	19
144	4	3	4	4	4	19
145	4	4	5	4	4	21
146	4	4	5	4	4	21
147	5	5	5	5	5	25
148	5	5	5	5	5	25
149	5	5	5	5	5	25
150	5	5	5	5	5	25

R	Literasi Keuangan					
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL
1	5	5	3	5	5	23
2	4	5	4	3	5	21
3	4	5	5	4	4	22
4	4	3	4	4	3	18
5	3	5	4	3	3	18
6	4	5	5	5	5	24
7	4	4	3	3	4	18
8	5	3	5	4	4	21
9	3	4	3	2	4	16
10	4	4	5	4	5	22
11	5	5	5	4	5	24
12	4	4	3	4	4	19
13	5	4	5	5	4	23
14	4	4	4	4	3	19
15	4	4	4	2	4	18
16	4	3	4	3	4	18
17	4	4	5	4	5	22
18	4	4	5	4	4	21
19	4	5	4	4	5	22
20	5	5	4	3	5	22
21	4	4	5	4	5	22
22	5	4	5	4	5	23
23	4	4	4	4	5	21
24	4	4	5	5	5	23
25	4	5	4	4	5	22
26	4	4	5	3	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20
29	3	4	4	4	4	19
30	4	4	5	4	5	22

R	Literasi Keuangan					
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL
31	4	4	5	3	4	20
32	4	4	5	5	5	23
33	4	5	5	5	5	24
34	4	4	4	5	4	21
35	4	5	5	4	4	22
36	5	4	3	3	4	19
37	3	5	2	5	4	19
38	5	5	5	4	5	24
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	4	3	4	4	5	20
43	5	4	2	3	4	18
44	5	5	4	5	4	23
45	4	5	4	3	4	20
46	4	4	4	5	4	21
47	4	5	5	4	4	22
48	5	5	5	4	5	24
49	4	4	5	4	5	22
50	4	4	5	4	4	21
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	4	5	4	4	4	21
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	4	4	4	22
56	5	5	5	3	5	23
57	5	5	3	1	3	17
58	4	4	5	3	3	19
59	4	4	4	3	4	19
60	3	4	4	4	4	19
61	4	4	3	3	3	17
62	4	5	4	4	4	21
63	4	4	4	4	4	20
64	4	5	4	4	4	21
65	4	4	5	4	4	21
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	5	4	5	24
69	2	5	5	1	5	18
70	5	5	5	5	5	25
71	5	4	4	5	5	23
72	4	5	4	3	4	20
73	4	4	3	4	4	19
74	4	5	5	5	4	23
75	4	5	5	4	4	22
76	4	4	4	3	5	20

R	Literasi Keuangan					
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL
77	4	5	5	4	4	22
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	4	3	4	19
80	5	5	5	4	5	24
81	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	4	2	18
83	4	5	4	2	4	19
84	5	3	5	4	5	22
85	5	3	4	3	3	18
86	4	5	5	4	4	22
87	4	4	5	4	5	22
88	2	4	4	4	5	19
89	4	4	3	4	4	19
90	4	5	5	5	5	24
91	4	4	4	4	4	20
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	4	4	20
94	5	5	4	4	4	22
95	4	3	5	5	5	22
96	3	5	5	4	5	22
97	5	5	4	2	5	21
98	5	5	4	3	3	20
99	4	4	4	4	4	20
100	5	5	5	5	5	25
101	4	4	3	3	4	18
102	5	5	3	4	5	22
103	3	5	5	4	5	22
104	5	5	5	5	5	25
105	3	5	3	3	2	16
106	4	5	4	2	4	19
107	4	4	5	5	5	23
108	5	5	5	5	5	25
109	4	4	4	4	4	20
110	5	5	5	5	5	25
111	5	5	5	3	5	23
112	3	4	4	3	3	17
113	4	4	4	3	4	19
116	5	4	5	5	4	23
117	4	4	4	4	4	20
118	4	5	4	3	5	21
119	3	4	4	3	5	19
120	5	5	5	5	5	25
121	4	4	3	4	4	19
122	5	5	5	5	5	25
123	5	5	5	4	5	24
124	3	3	4	4	5	19

R	Literasi Keuangan					
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL
125	5	4	5	5	5	24
126	5	5	5	5	5	25
127	5	4	5	5	5	24
128	4	5	3	3	4	19
129	4	5	3	3	3	18
130	5	4	5	4	5	23
131	3	4	4	3	4	18
132	4	4	4	5	2	19
133	4	5	2	5	4	20
134	5	4	4	4	3	20
135	5	4	4	4	4	21
136	5	5	3	5	3	21
137	2	5	5	5	5	22
138	5	5	3	4	3	20
139	4	5	5	3	5	22
140	5	4	3	5	4	21
141	5	5	5	5	5	25
142	5	5	2	5	5	22
143	5	5	5	5	5	25
144	4	4	4	4	5	21
145	4	5	5	5	5	24
146	4	4	5	5	5	23
147	5	5	5	5	5	25
148	5	5	5	5	5	25
149	5	5	5	5	5	25
150	5	5	5	5	5	25

R	Manajemen Keuangan Pribadi					
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL
1	5	4	5	5	4	23
2	4	5	4	4	4	21
3	4	4	3	5	4	20
4	4	4	4	4	3	19
5	4	4	3	4	5	20
6	3	3	4	4	5	19
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	5	4	5	22
9	3	4	5	4	4	20
10	5	5	4	4	4	22
11	5	5	4	5	5	24
12	4	3	4	4	3	18
13	4	4	4	4	3	19
14	4	4	4	4	4	20
15	4	3	3	4	4	18
16	4	3	4	4	4	19

R	Manajemen Keuangan Pribadi					
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL
17	5	4	5	5	5	24
18	5	4	5	4	4	22
19	4	5	4	4	4	21
20	4	5	5	4	5	23
21	5	4	5	5	4	23
22	4	4	5	4	4	21
23	5	4	4	5	5	23
24	4	5	5	5	5	24
25	4	5	4	4	4	21
26	4	5	4	5	5	23
27	4	5	5	4	4	22
28	4	5	5	5	5	24
29	4	4	4	4	3	19
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	5	5	5	23
32	4	5	5	5	5	24
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	5	5	22
35	5	4	3	3	4	19
36	4	3	4	4	3	18
37	4	4	5	4	5	22
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	3	23
42	4	5	4	4	4	21
43	2	4	4	4	2	16
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	5	4	4	3	4	20
47	4	4	4	3	3	18
48	3	4	5	5	2	19
49	4	4	5	4	4	21
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	4	4	5	23
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	5	5	5	23
56	4	3	5	5	4	21
57	5	5	4	3	3	20
58	4	5	4	4	4	21
59	3	4	4	4	4	19
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	3	4	3	18
62	4	4	4	4	4	20

R	Manajemen Keuangan Pribadi					
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL
63	4	4	4	4	4	20
64	4	3	3	3	4	17
65	4	5	4	4	4	21
66	4	4	4	4	5	21
67	4	4	4	4	4	20
68	5	4	5	4	4	22
69	5	5	5	5	5	25
70	5	4	5	5	5	24
71	5	5	5	5	4	24
72	4	5	4	4	3	20
73	3	3	4	4	3	17
74	5	5	4	4	5	23
75	4	4	5	4	5	22
76	4	4	4	4	4	20
77	3	4	4	3	5	19
78	5	5	5	5	5	25
79	3	4	2	4	3	16
80	3	4	5	5	4	21
81	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	5	4	21
83	4	5	4	4	4	21
84	5	3	5	5	5	23
85	3	5	3	5	5	21
86	5	4	4	4	5	22
87	5	4	5	4	5	23
88	4	4	4	4	4	20
89	4	3	4	4	5	20
90	5	5	5	5	5	25
91	4	4	4	4	4	20
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	4	4	20
94	3	4	4	4	4	19
95	5	4	5	5	5	24
96	3	3	5	4	4	19
97	5	5	5	4	5	24
98	5	5	3	4	4	21
99	4	4	4	5	5	22
100	5	5	5	5	5	25
101	4	4	4	4	3	19
102	5	4	5	5	5	24
103	5	5	5	5	5	25
104	5	5	5	5	5	25
105	2	3	5	3	3	16
106	4	4	4	4	4	20
107	4	4	4	4	4	20
108	5	5	5	5	5	25

R	Manajemen Keuangan Pribadi					
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL
109	4	4	4	4	4	20
110	5	5	5	5	5	25
111	5	5	5	5	5	25
112	3	4	4	4	4	19
113	4	4	4	4	4	20
114	5	5	5	5	5	25
115	5	5	5	5	4	24
116	5	4	5	5	5	24
117	4	4	4	4	4	20
118	4	3	5	5	5	22
119	3	5	5	4	3	20
120	4	5	5	5	4	23
121	4	4	4	4	3	19
122	4	5	5	5	5	24
123	5	5	5	5	5	25
124	2	3	3	5	3	16
125	5	5	5	5	4	24
126	5	5	4	4	5	23
127	5	5	5	5	5	25
128	5	5	4	5	4	23
129	4	4	5	2	4	19
130	5	5	5	4	5	24
131	3	4	4	5	5	21
132	5	4	3	3	5	20
133	3	4	4	3	4	18
134	4	3	5	2	4	18
135	5	5	2	4	5	21
136	5	5	2	3	5	20
137	5	3	4	4	2	18
138	3	4	5	4	4	20
139	3	3	3	3	3	15
140	4	4	4	3	5	20
141	5	5	5	5	5	25
142	4	5	5	5	2	21
143	5	5	5	5	5	25
144	4	4	4	4	4	20
145	4	5	4	4	5	22
146	4	4	4	5	5	22
147	4	4	5	4	5	22
148	4	4	5	4	5	22
149	4	4	5	4	5	22
150	4	4	5	4	5	22

Lampiran 3 Hasil Output SPSS

1. Karakteristik Responden

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	55	36.7	36.7	36.7
	Perempuan	95	63.3	63.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20 Tahun	21	14.0	14.0	14.0
	21-23 Tahun	104	69.3	69.3	83.3
	>23 Tahun	25	16.7	16.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

PERGURUAN TINGGI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Universitas Muhammadiyah Gombong	50	33.3	33.3	33.3
	Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen	21	14.0	14.0	47.3
	Politeknik Piksi Ganesha Kebumen	16	10.7	10.7	58.0
	Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Kebumen	18	12.0	12.0	70.0
	Universitas Putra Bangsa kebumen	21	14.0	14.0	84.0
	Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen	24	16.0	16.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

2. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Hidup Hedonisme	150	2.4	5.0	3.979	.5151
Teman Sebaya	150	2.0	5.0	3.897	.6650
Kecerdasan Emosional	150	3.2	5.0	4.281	.4805
Pendidikan Keuangan Di Keluarga	150	2.4	5.0	4.135	.5106
Literasi Keuangan	150	3.2	5.0	4.287	.4762
Manajemen Keuangan Pribadi	150	3.0	5.0	4.279	.4843
Valid N (listwise)	150				

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70388561
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.053
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

4. Uji Validitas

a. Gaya Hidup Hedonisme

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.121	.116	.138	.121	.448**
	Sig. (2-tailed)		.139	.158	.092	.140	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X1.2	Pearson Correlation	.121	1	.450**	.264**	.122	.639**
	Sig. (2-tailed)	.139		.000	.001	.136	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X1.3	Pearson Correlation	.116	.450**	1	.462**	.275**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.158	.000		.000	.001	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X1.4	Pearson Correlation	.138	.264**	.462**	1	.391**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.092	.001	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X1.5	Pearson Correlation	.121	.122	.275**	.391**	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.140	.136	.001	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
X1	Pearson Correlation	.448**	.639**	.753**	.720**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Teman Sebaya

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.096	.405**	.596**	.399**	.765**
	Sig. (2-tailed)		.241	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X2.2	Pearson Correlation	.096	1	.229**	.195*	.455**	.482**
	Sig. (2-tailed)	.241		.005	.017	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X2.3	Pearson Correlation	.405**	.229**	1	.358**	.313**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X2.4	Pearson Correlation	.596**	.195*	.358**	1	.500**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X2.5	Pearson Correlation	.399**	.455**	.313**	.500**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
X2	Pearson Correlation	.765**	.482**	.652**	.812**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Kecerdasan Emosional

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.448**	.404**	.371**	.090	.651**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.271	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X3.2	Pearson Correlation	.448**	1	.356**	.333**	.348**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X3.3	Pearson Correlation	.404**	.356**	1	.511**	.153	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.062	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X3.4	Pearson Correlation	.371**	.333**	.511**	1	.322**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X3.5	Pearson Correlation	.090	.348**	.153	.322**	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.271	.000	.062	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
X3	Pearson Correlation	.651**	.724**	.720**	.747**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Pendidikan Keuangan di Keluarga

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.301**	.358**	.132	.347**	.701**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.107	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X4.2	Pearson Correlation	.301**	1	.288**	.257**	.165*	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.044	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X4.3	Pearson Correlation	.358**	.288**	1	.390**	.150	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.067	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X4.4	Pearson Correlation	.132	.257**	.390**	1	.176*	.575**
	Sig. (2-tailed)	.107	.001	.000		.031	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X4.5	Pearson Correlation	.347**	.165*	.150	.176*	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.067	.031		.000
	N	150	150	150	150	150	150
X4	Pearson Correlation	.701**	.628**	.668**	.575**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Literasi Keuangan

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.229**	.165*	.336**	.212**	.594**
	Sig. (2-tailed)		.005	.043	.000	.009	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X5.2	Pearson Correlation	.229**	1	.126	.128	.227**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.005		.123	.118	.005	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X5.3	Pearson Correlation	.165*	.126	1	.315**	.483**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.043	.123		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X5.4	Pearson Correlation	.336**	.128	.315**	1	.348**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.118	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
X5.5	Pearson Correlation	.212**	.227**	.483**	.348**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.009	.005	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
X5	Pearson Correlation	.594**	.477**	.675**	.714**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

f. Manajemen Keuangan Pribadi

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.474**	.250**	.308**	.444**	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y2	Pearson Correlation	.474**	1	.215**	.362**	.323**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y3	Pearson Correlation	.250**	.215**	1	.421**	.275**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.002	.008		.000	.001	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y4	Pearson Correlation	.308**	.362**	.421**	1	.326**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y5	Pearson Correlation	.444**	.323**	.275**	.326**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y	Pearson Correlation	.726**	.677**	.628**	.692**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.455	1.569		2.202	.029		
	X1 gaya hidup hedonisme	.200	.080	.213	2.491	.014	.471	2.123
	X2 teman sebaya	-.205	.063	-.282	-3.272	.001	.464	2.157
	X3 kecerdasan emosional	.199	.078	.198	2.544	.012	.569	1.757
	X4 pendidikan keuangan	.167	.073	.177	2.287	.024	.577	1.733
	X5 literasi keuangan	.477	.076	.469	6.289	.000	.618	1.619

a. Dependent Variable: Y

6. Uji Heterokedasitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.197	.946		2.323	.022
	X1	-.082	.048	-.199	-1.687	.094
	X2	.048	.038	.151	1.275	.204
	X3	-.010	.047	-.022	-.208	.836
	X4	-.076	.044	-.183	-1.714	.089
	X5	.074	.046	.167	1.626	.106

a. Dependent Variable: abss

7. Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.455	1.569		2.202	.029		
	X1	.200	.080	.213	2.491	.014	.471	2.123
	X2	-.205	.063	-.282	-3.272	.001	.464	2.157
	X3	.199	.078	.198	2.544	.012	.569	1.757
	X4	.167	.073	.177	2.287	.024	.577	1.733
	X5	.477	.076	.469	6.289	.000	.618	1.619

a. Dependent Variable: Y